

PENGARUH PENERAPAN *ICE BREAKING* TERHADAP MINAT BELAJAR

SKRIPSI



**MUHAMMAD AKBAR
NIM.207190105**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PENGARUH PENERAPAN *ICE BREAKING* TERHADAP MINAT BELAJAR

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**



**MUHAMMAD AKBAR
NIM.207190105**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363
Telp/fax: (0741) 58183-584138 Website : www. Uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Akbar
Nim : 207190105
Program Studi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 10 April 2023
Mengetahui,
Pembimbing I

Suraida, S.Si, M.Si.
NIP.197812202009122002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363
Telp/fax: (0741) 58183-584138 Website : www. Uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Akbar
Nim : 207190105
Program Studi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Tadris Biologi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Tadris Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 10 April 2023
Mengetahui,
Pembimbing II

Reza Ma'ruf, S.Pd., M.Pd
NIP.199002142020121008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simp.Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B.345D.1/KP.012/07/2023

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar” yang telah dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada :

Hari/Tanggal : Rabu/14 Juni 2023

Jam : 08.00-09.30

Tempat : Ruang 1 Sidang FTK

Nama : Muhammad Akbar

NIM : 207190105

Nilai Munaqosah : 84,41

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan Pengesahan Perbaikan Skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Kholid Musyaddad, M.Ag (Ketua Sidang)		10-07-2023
2.	Muhsin Chatib, S.Pd., M.Pd (Sekretaris Sidang)		11-07-2023
3.	Dr. Darma Putra, M.Pkim (Penguji I)		12-07-2023
4.	Riko Aprianto, S.Pd., M.Pd (Penguji II)		07-07-2023
5.	Suraida, S.Si., M.Si (Pembimbing I)		12-07-2023
6.	Reza Ma'ruf, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)		12-07-2023

Jambi, Juli 2023
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 10 April 2023



Muhammad Akbar
NIM. 207190105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sujud syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga saya dapat mampu menyelesaikan skripsi ini sholawat beserta salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya banggakan yaitu :

Bapak Amir Parsulia, Ibu Roijannah

karna berkat kedua orang tua yang sangat hebat inilah saya dapat berkuliah dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai tanda hormat dan terimakasih saya yang tiada terhingga, untuk teman-teman dan sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan semua didalam skripsi ini saya ucapkan beribu terimakasih atas dukungan dan semangatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan barang siapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.” QS. Al-Ankabut : 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta nikmatnya kepada kita sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian tidak lupa pula sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan Skripsi ini saya tulis sebagai salah satu syarat akademik yang berguna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini melibatkan pihak-pihak yang telah memberikan semangat serta motivasi baik moral maupun materil, tidak luput pula saya ucapkan terima kasih kepada Yth:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Suaidi, M.A, Ph.D.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. **Ibu Dr. Hj. Fadillah M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. **Ibu Dwi Gusfarenie, M.Pd.** dan **Bapak Reza Ma'ruf M.Pd.** selaku ketua dan sekretaris jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. **Ibu Suraida, M.Si.** sebagai Pembimbing I dan **Bapak Reza Ma'ruf, M.Pd.** sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan perhatiannya untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini
5. **Bapak Dr. H. Salahuddin, S.Pt., M.Si.** Selaku Validator Angket yang telah meluangkan waktu dalam penilaian angket sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
6. **Bapak Riko Aprianto, M.Pd.** selaku Dosen Validator Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan arahan kepada peneliti dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. **Jamil, S.Pd.** selaku kepala sekolah SMP Negeri 19 Kota Jambi yang telah memberikan izin riset penelitian sehingga memudahkan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
8. **Ibu Siti Sofiah, S.Pd.** selaku guru bidang studi IPA di tempat penulis mengadakan penelitian yaitu SMP Negeri 19 Kota Jambi.
9. Orang tua dan keluarga yang telah mendoakan dan memberikan motivasi serta semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan alam, *Amin Ya Robbal Alamin.*

Jambi, 10 April 2023



Muhammad Akbar
NIM. 207190105

ABSTRAK

Nama : Muhammad Akbar
Program Studi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar IPA Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* dan desain *posttest only control grup design*, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 kota jambi, dan sampel pada penelitian ini adalah kelas VII D berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VII E dengan siswa berjumlah 33 sebagai kelas eksperimen. Hasil analisis menggunakan uji “t” menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberikan perlakuan *ice breaking* dan kelas yang tidak diberikan *ice breaking* pada pembelajaran IPA di kelas VII SMP Negeri 19 Kota Jambi yaitu dengan nilai uji-t *independent sample test* sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada kelas VII D dan VII E, peneliti juga melakukan perhitungan uji pengaruh *effect size* menggunakan *cohen’s* nilainya 1,185 termasuk kedalam ukuran efek tinggi.

Kata kunci: Minat, *Ice Breaking*, IPA

ABSTRACT

Name : Muhammad Akbar
Study Program : Tadris Biology
Title : The Effect of Applying Ice Breaking to the Interest in Learning Integrated Science of Junior High School Students 19 Jambi City

This study aims to prove the effect of implementing *ice breaking* on students' interest in learning at SMP Negeri 19 Jambi City. This research is a quantitative study with a *quasi-experimental* method and a *posttest only control group design*, with data collection techniques using a questionnaire. The population in this study were public junior high school 19 city of jambi and the sample students in class VII D with a total of 33 students as the control class and class VII E with a total of 33 students as the experimental class. The results of the analysis using the "t" test showed that there was a significant difference between classes that were given ice breaking treatment and classes that were not given ice breaking in science learning in class VII SMP Negeri 19 Jambi City, with an *independent sample test t-test* value of $0.000 < 0.05$, which means that H_a is accepted and H_o is rejected, so there is a significant difference between learning interest in class VII D and VII E. The researcher also performed a calculation of the effect size effect test using Cohen's value of 1.185, which is included in the high *effect size*.

Keywords: Interest, Ice Breaking, IPA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Minat belajar	8
a. Pengertian minat belajar.....	8
b. Peranan dan fungsi belajar	11
c. Faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	12
2. <i>Ice breaking</i>	16
a. Pengertian <i>ice breaking</i>	16
b. Tujuan dan manfaat <i>ice breaking</i>	18
c. Macam – macam <i>ice breaking</i> dalam pembelajaran	18
d. Prinsip – prinsip <i>ice breaking</i> dalam pembelajaran	23
e. Teknik penerapan <i>ice breaking</i> dalam pembelajaran.....	25
f. Kelebihan dan kekurangan <i>ice breaking</i>	26
B. Kerangka Pikir	27
C. Hipotesis Penelitian.....	28
D. Penelitian yang Relevan.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	33

D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Variabel – Variabel dan Perlakuan Penelitian	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Uji Hipotesis.....	41
I. Hipotesis Statistik.....	43
J. Jadwal penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil angket minat belajar	4
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	29
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VII D dan VII E	33
Tabel 3.2 Skor Jawaban Pertanyaan Angket	34
Tabel 3.3 Indikator Minat Belajar	36
Tabel 3.4 Kriteria Indeks Korelasi	39
Tabel 3.5 Indeks Reliabilitas	40
Tabel 3.6 Kriteria interpretasi nilai Cohen's	42
Tabel 3.7 jadwal penelitian	44
Tabel 4.1 Minat Belajar Kelas Eksperimen	47
Tabel 4.2 Minat Belajar Kelas Kontrol	49
Tabel 4.3 Perbedaan Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
Tabel 4.4 Uji Normalitas	52
Tabel 4.5 Homogenitas	52
Tabel 4.6 Uji Hipotesis	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambai
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambai

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 3.1 <i>Posttest Only Control Design</i>	32
Gambar 4.1 Histogram Rata-Rata Kelas Eksperimen.....	51
Gambar 4.2 Histogram Rata-Rata Kelas Kontrol	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Angket.....	64
Lampiran 2. Angket yang Sudah di Validasi	66
Lampiran 3. Validasi Angket Minat Belajar	70
Lampiran 4. Uji Reliabilitas	72
Lampiran 5. Distribusi Nilai r_{tabel}	75
Lampiran 6. Lembar Validasi Modul Ajar.....	77
Lampiran 7. Modul Ajar	80
Lampiran 8. Uji Normalitas	127
Lampiran 9. Uji Homogenitas.....	132
Lampiran 10. Uji-t.....	132
Lampiran 11. Hasil Post-test Kelas Kontrol	134
Lampiran 12. Hasil Post-test Kelas Eksperimen.....	135
Lampiran 13. Uji Pengaruh Cohen's.....	137
Lampiran 14. Surat Bukti Riset Ke Sekolah	139
Lampiran 15. Dokumentasi	140
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....	145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempengaruhi dampak kehidupan manusia, karena mempengaruhi segala aspek baik kepribadian yang ada pada manusia maupun dalam perkembangan kehidupannya. Keberhasilan dalam pendidikan berkelanjutan menentukan maju dan mundurnya Negara. Hal ini disebabkan pendidikan memiliki faktor menentukan dan menciptakan manusia yang luar biasa, berbudi pekerti luhur, memiliki nilai moral yang baik serta mampu untuk bersaing dengan Negara lain. Sebagaimana dicantumkan dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan dalam hal spiritual keagamaan, dalam mengendalikan emosi, sikap atau attitude, keterampilan dan akhlak yang mulia yang nantinya diperlukan dalam berkehidupan dalam bermasyarakat, bangsa dan Negara (Rosmalah, dkk.2019:205).

Mengajar bukan hanya mengenai kemampuan menyampaikan materi saja kepada siswa, mengajar berarti harus menjadi fasilitator yang cerdas bagi siswanya, menjadi fasilitator yang baik bagi siswa adalah bagian penting dari pengajaran. Sebagai fasilitator guru harus bisa menjadikan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswanya sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Guru harus bisa berinovasi pada kegiatan belajar mengajar sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat menyerap pembelajaran dengan maksimal serta tujuan pembelajaran dapat terlaksana seefektif mungkin (Khoerunnisa & Amiruddin, 2020:67).

Slameto (2015:180) mengartikan minat merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu objek tertentu, yang berasal dari dalam diri. Minat berdasarkan hakikatnya merupakan pengakuan adanya hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat diekspresikan melalui pernyataan yang

menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik pada suatu objek daripada objek lain.

Suatu minat diperlihatkan dengan sesuatu perilaku yang memperlihatkan siswa lebih suka terhadap suatu objek dari pada objek lainnya. Minat tertentu dapat dilihat dari perilaku tertentu yang menunjukkan bahwa suatu objek lebih menarik bagi orang tertentu dari pada objek lainnya. Minat tidak diperoleh sejak lahir, sebaliknya minat diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dan dipelajari akan berdampak terhadap kegiatan pembelajaran selanjutnya dan mempengaruhi minat baru. Minat terhadap sesuatu adalah hasil belajar serta mendukung kegiatan belajar yang akan datang, meskipun minat terhadap sesuatu adalah sesuatu tidak hakiki untuk mempelajari hal tersebut, secara umum mengartikan bahwa minat dapat mempelajarinya (Rusmiati, 2017:25).

Kegiatan belajar dapat berjalan secara optimal jika siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran. Minat belajar yang baik menyebabkan hasil belajar yang baik serta minat yang tidak baik dalam belajar menyebabkan hasil belajar yang tidak optimal, minat yang baik dapat digapai dengan menggunakan model pembelajaran yang baik serta media pembelajaran yang baik (Syardiansah, 2016:441).

Ice breaking adalah suatu kegiatan yang bisa dijadikan solusi sebagai pemecahkan kebekuan serta kejenuhan disaat belajar, sehingga dapat membuat suasana menjadi mencair dan siswa dapat kembali kepada semangat belajar dan minat belajar yang lebih baik (Khoerunisa & Amirudin, 2020: 67).

Ice breaking merupakan teknik bagi seorang guru untuk menghidupkan suasana monoton bagi siswa dan membuat siswa kembali bersemangat dan segar untuk memulai pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. ice breaking sangat bermanfaat bagi siswa untuk mereshkan pikiran dan menumbuhkan semangat dan gairah untuk memulai kembali pembelajaran (Muharrir, dkk. 2020:181).

Siswa akan merasakan kesenangan dan ketertarikan terhadap suatu pelajaran jika mereka memiliki minat atau minat terhadapnya. Siswa akan mengikuti kelas dengan senang dan penuh perhatian tanpa tekanan serta terus

memahami pelajaran yang diminati. Perhatian terhadap pembelajaran akan lebih terfokus, motivasi dalam belajar semakin besar, pengetahuan yang didapat dalam pelajaran yang diminati akan bermanfaat bagi siswa (Nurhasanah & Sobandi, 2016:131).

Fungsi dari ice breaking dalam kegiatan pembelajaran inilah yang dapat memecahkan kebekuan, kekakuan dan kejenuhan serta membangkitkan semangat dan menimbulkan proses pembelajaran yang menyenangkan sebelum melakukan kegiatan inti pada proses pembelajaran. Proses kegiatan belajar yang efektif serta bermakna merupakan kegiatan yang sama – sama memberikan keberhasilan dari guru maupun siswa itu sendiri.

Hasil observasi awal yang sudah dilaksanakan peneliti pada saat melaksanakan PLP (pengenalan lapangan persekolahan) pada tanggal 12 september s/d 12 november tahun 2022 di SMPN 19 Kota Jambi. Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi saat proses kegiatan pembelajaran dimana siswa kurang aktif dan pasif di dalam kelas pada saat pembelajaran IPA, mereka hanya mendengarkan penjelasan dikatakan oleh guru, merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran. Guru sering kali tidak memperhatikan mengenai pertukaran mata pelajaran pada saat proses pembelajaran, menyebabkan siswa merasa tidak tertarik dalam proses belajar sehingga siswa sering mencuri kesempatan untuk meminta izin keluar kelas dan telat saat memasuki jam pelajaran dengan berbagai alasan.

Siswa merasa letih, kesulitan serta jenuh saat mempelajari mata pelajaran yang berbeda bersama guru yang kurang menyenangkan semua itu sangat jarang diperhatikan oleh guru. Guru seharusnya tidak langsung melakukan kegiatan mengajarnya, karena hal ini dapat berpengaruh pada siswa sehingga membuat siswa tidak tertarik dalam melaksanakan pembelajaran.

Melihat dari proses pembelajaran sebelumnya, guru hanya melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok, ceramah dan tanya jawab sehingga siswa merasa jenuh serta kurang berminat dalam belajar terutama dalam pembelajaran biologi, pada dasarnya saat guru mengajar dikelas guru hanya fokus dalam menyampaikan materi saja tanpa mengetahui

kondisi dan kemampuan siswa. Selain itu guru tidak pernah melakukan ice breaking atau jeda ditengah pembelajaran yang sedang berlangsung, melakukan ice breaking ditengah pembelajaran sangat penting dikarenakan tidak semua siswa bisa menangkap pembelajaran dengan baik dalam pembelajaran.

Hasil pengamatan peneliti bahwa kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran IPA bukan karna metode mengajar guru yang salah ataupun mata pelajarannya yang kurang menarik melainkan kurangnya perhatian guru terhadap siswa sehingga siswa yang sedang kurang tertarik dengan pelajaran yang terus berlanjut tanpa adanya jeda membuat siswa kurang berminat dalam belajar, kurang tertarik dan kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar yang ditandai siswa yang melalaikan waktu saat masuk jam pelajaran serta meminta izin selalu keluar ruangan pada proses belajar yang membuat suasana belajar yang tidak nyaman untuk seorang guru. Untuk dapat mengetahui minat belajar siswa selain wawancara peneliti membagikan angket kepada siswa dengan jumlah 33 siswa untuk mendapatkan informasi mengenai minat belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Hasil Angket Minat Belajar

No.	Pernyataan	Respon Siswa (33 Siswa)	
		Iya	Tidak
1.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran IPA.	17	16
2.	Saat pembelajaran berlangsung saya selalu memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran.	13	20
3.	Saya sering meminta izin keluar karena merasa jenuh dan bosan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.	25	8
4.	Saya selalu berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran IPA.	10	23
5.	Teknik mengajar guru membuat pembelajaran menjadi membosankan.	21	12

Berdasarkan hasil data angket awal mengenai minat belajar diperoleh data bahwa dari 33 siswa hanya terdapat 17 siswa yang antusias mengikuti pembelajaran IPA, namun pada proses belajar berlangsung terdapat 20 siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.

Kemudian dari 33 siswa terdapat 25 siswa yang sering meminta izin untuk keluar kelas karena merasa bosan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, kemudian dari 33 siswa terdapat 23 yang memberikan respon bahwa mereka tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran IPA dan terdapat 21 siswa yang memberikan respon bahwa teknik mengajar yang digunakan guru membosankan. Mencermati kondisi ini dapat disimpulkan bahwa kurang adanya minat belajar siswa terhadap proses belajar IPA di SMP Negeri 19 Kota Jambi. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “ **Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Minat Belajar** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, diantaranya :

1. Kurangnya daya konsentrasi siswa pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran
2. Kurangnya semangat belajar siswa dalam mengikuti materi pembelajaran yang diberikan guru.
3. Susunan kegiatan belajar mengajar yang kurang menarik
4. Guru tidak menerapkan teknik *ice breaking* dalam proses pembelajaran sehingga kurangnya minat belajar siswa
5. Masih rendahnya nilai pembelajaran pada pelajaran IPA

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah pada pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa kelas VII SMPN 19 kota jambi.



D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa ?
2. Berapa besarkah skor minat belajar siswa yang tidak menggunakan *ice breaking*?
3. Berapakah perbedaan skor minat belajar siswa yang menerapkan *ice breaking* dan yang tidak menerapkan *ice breaking*?
4. Seberapa besar pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 19 Kota Jambi?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini membuktikan bahwa seberapa besar pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa. Tujuan spesifiknya sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa?
2. Untuk membuktikan berapa besar skor minat belajar siswa yang tidak menggunakan *ice breaking*
3. Untuk membuktikan perbedaan skor minat belajar siswa yang menerapkan *ice breaking* dan yang tidak menerapkan *ice breaking*?
4. Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 19 Kota Jambi?

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat kepada pihak yang terkait baik secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan petunjuk untuk mengetahui bagaimana *ice breaking* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



2. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi siswa, agar siswa sadar bahwa dalam proses belajar mengajar perlunya minat belajar yang tinggi agar terciptanya semangat belajar.
- 2) Bagi guru, sebagai informasi sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dapat menambah minat siswa dalam belajar.
- 3) Bagi sekolah dan instansi-instansi dalam pendidikan, dapat dijadikan referensi tambahan yang berguna untuk mendukung tercapainya proses evaluasi yang lebih efektif dan meningkatkan minat belajar siswa.
- 4) Bagi peneliti, diharapkan dapat memperdalam ilmu serta wawasan pengetahuan tentang minat belajar siswa dengan menggunakan ice breaking dalam pembelajaran dan sebagai bahan acuan di penelitian serta sejenisnya, penulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Santrock (2012:135) minat merupakan proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi merupakan perilaku yang mempunyai energi yang terarah dan bertahan lama dalam belajar. Kegiatan belajar memiliki motivasi yang dapat dikatakan sebagai penggerak mendorong siswa dapat melakukan kegiatan belajar sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar yang dapat menimbulkan arah dan tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Minat adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat dapat menimbulkan usaha yang serius dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan. Siswa yang memiliki keinginan dalam belajar, maka akan cepat untuk mengerti dan mengingat apa yang dipelajarinya. Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat memiliki peran penting dalam menumbuhkan perhatian maka akan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan dari luar (Suryabrata, 2012:57).

Gie (2014:28) memberikan pengertian bahwa yang paling mendasar tentang minat, minat artinya sibuk atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya kegiatan itu. Sujatno (2013:92) menyatakan bahwa minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Iskandar (2012:181) memberikan pengertian bahwa minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat dapat tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga sungguh-sungguh dalam belajar.

Menurut Archu (2019:209) minat merupakan usaha yang dilakukan sehingga seseorang melakukan sesuatu, apabila dihubungkan dengan proses belajar, maka minat dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak serta dorongan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Pengertian minat yang dikemukakan oleh beberapa para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian dan terdapat unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif dapat menerima sesuatu dari luar lingkungan. Minat sangat penting bagi seseorang tanpa adanya minat seseorang akan sulit untuk melakukan sesuatu aktivitas. Adanya minat akan membuat seseorang untuk berusaha mencapai tujuannya.

Minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia dalam mencapai tujuan. Dua aspek yang terkandung dalam didalam minat yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman dan konsep yang didapat dan dikembangkan dari pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai dan menentukan kegiatan yang disenangi. Seseorang jika melakukan kegiatan disertai oleh minat individu yang kuat, maka ia akan memaksimalkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut (Achru, 2019:207).

Belajar merupakan perubahan tingkah laku dan penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru. Belajar ini akan berlangsung lebih baik jika peserta didik belajar mengalami dan melakukannya bukan hanya bersifat verbalistik saja. Belajar adalah sebagai suatu usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju

terbentuknya kepribadian seutuhnya. Adanya minat mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya dan dapat memperkuat pondasi yang nantinya akan dijadikan sebagai proses pembelajaran di kemudian hari (Pane, 2017:334).

Pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku individu berdasarkan pengalaman dan latihan yang telah dialami. Perubahan tingkah laku tersebut baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Minat dapat timbul dengan adanya daya tarik dari luar dan dapat pula timbul dari sendiri. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal utama untuk memperoleh atau mencapai tujuan yang diminatinya. Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang dapat dilihat dari beberapa gejala yaitu gairah, keinginan, rasa suka, sebagai upaya melakukan proses perubahan tingkah laku dalam berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan serta pengalaman (Mersa,dkk. 2021:179). Menurut Slameto (2010:180) indikator minat belajar sebagai berikut:

1. Perasaan senang
Apabila seseorang memiliki perasaan senang terhadap pelajaran maka tidak ada rasa keterpaksaan untuk belajar.
2. Keterlibatan siswa
Keterlibatan siswa akan objek yang membuat orang tersebut senang dan terlibat dalam melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya aktif bertanya, aktif dalam diskusi.
3. Ketertarikan siswa
Adanya dorongan siswa terhadap ketertarikan suatu objek, benda, orang, kegiatan atau berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu. Contohnya siswa yang aktif dalam mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu.



4. Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam kegunaan sehari – hari, perhatian siswa adalah konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperlihatkan objek tersebut. Contohnya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru dan mencatatnya.

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang, terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan dengan keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam proses kegiatan belajar.

b. Peranan dan Fungsi Belajar

Pada setiap diri manusia minat memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan dan juga mempunyai dampak yang besar terhadap perilaku dan sikap, minat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki minat yang kuat dalam belajar maka akan berusaha lebih besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Marleni, 2016:151).

Belajar menimbulkan perubahan suatu tingkah laku yang relatif tetap serta perubahan itu dilakukan lewat kegiatan atau usaha yang disengaja. Minat belajar merupakan aspek psikologi seseorang siswa dalam belajar yang diperlihatkan dengan perilaku seperti gairah, keinginan, perasaan suka dalam melakukan proses perubahan tingkah laku melalui bermacam kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Jadi minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Minat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar, karena minat seorang siswa merupakan faktor utama yang menentukan keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang diajarkan tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak ada daya tarik baginya. Guru hendaknya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengajar dapat menciptakan suasana atau kondisi tertentu sehingga siswa memiliki minat yang besar dalam belajar (Sirait, 2016:38).

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa, yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang dan keterlibatan . Terdapat 4 indikator minat belajar yaitu, perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar dan keterlibatan dalam belajar (Friantini & Winata, 2019:7). Indikator minat belajar juga dapat diartikan sebagai pertama, adanya pemusatan perhatian perasaan dan pikiran subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan. Kedua, adanya rasa senang terhadap pembelajaran. Ketiga, adanya kemauan atau kecenderungan pada diri untuk terlihat aktif dalam proses pembelajaran dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik (Darmadi, 2017:322).

Minat belajar siswa dapat diartikan suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka serta dapat membangkitkan semangat diri dalam mengerjakan sesuatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki rasa perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran (Hidayat & Widjajanti, 2018:66). Minat belajar memiliki indikator antara lain, perhatian, rasa suka, ketertarikan siswa dalam proses kegiatan belajar yang dialaminya dan kemudian ditunjukkan melalui hasil belajar dalam melaksanakan proses belajar dalam sekolah (Rajab,dkk. 2018: 40).

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar seorang siswa sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dapat disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Faktor yang mempengaruhi belajar ini memiliki banyak jenisnya namun dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor yang ada pada diri seseorang seperti kesehatan, bakat, perhatian, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar diri seseorang yaitu keluarga,

masyarakat, dan sekolah (Fuad & Zuraini, 2016:46). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Faktor Biologis

Faktor biologis mencakup faktor kesehatan dan cacat tubuh, kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh besar bagi kemampuan belajar, jika seseorang kesehatannya terganggu atau mengalami sakit, batuk, demam dapat membuat seseorang tidak semangat dalam belajar. Kesehatan rohani (jiwa) seseorang yang mengalami rasa sakit hati, kecewa karena perasaan putus cinta dan pengaruh dari banyak hal. Mengakibatkan seseorang dapat terganggu jiwanya sehingga membuat dirinya tidak bersemangat dalam belajar.

Cacat tubuh juga menjadi salah satu faktor biologis ini dapat mengganggu kegiatan dalam belajar, seperti buta, tuli, lumpuh dan sebagainya. Seseorang mengalami cacat tubuh yang telah disebutkan maka sebaiknya dimasukkan kedalam lembaga khusus untuk dapat melakukan kegiatan dengan baik.

b. Faktor Psikologis

1) Perhatian

Siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka siswa harus memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Materi pembelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka minat belajar siswa yang di hasilkan akan rendah. Sehingga dapat menimbulkan kebosanan, siswa tidak memiliki gairah dalam belajar dan mengakibatkan siswa tidak menyukai pembelajaran tersebut. Agar siswa berminat dalam belajar dapat diusahakan dengan materi yang ingin disampaikan dapat menarik perhatian siswa dan bisa juga digunakan cara mengajar yang cocok dengan materi pelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Kesiapan

Menurut James Drever kesiapan adalah memberikan respon pada saat proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Kesiapan ini sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa yang mempunyai kesiapan belajar maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik, dibandingkan dengan siswa yang tidak atau belum memiliki kesiapan belajar (Nihaya & Yuniarsih, 2020:269).

3) Bakat atau Intelegensi

Bakat adalah suatu kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru bisa terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar, misalkan bakat bernyanyi, suara dan nada akan terdengar lebih merdu dibandingkan dengan seseorang yang tidak mempunyai bakat tersebut. Bakat juga mempengaruhi belajar jika materi pembelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa maka siswa akan berminat dengan pembelajaran tersebut. Begitu juga dengan intelegensi (IQ) tinggi, seseorang yang memiliki intelegensi tinggi umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik, sebaliknya jika seseorang yang IQ nya rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat.

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar anak. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo yang mengatakan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya tidak peduli dengan belajar anaknya, tidak mengatur jadwal belajar anaknya sehingga dapat menyebabkan anak tersebut bermalas-malasan dalam belajar.

2) Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud adalah situasi atau kejadian - kejadian yang sering kali terjadi didalam keluarga, suasana yang tidak tenang, semrawut, gaduh dapat menyebabkan anak tidak tenang dalam belajar. Sehingga mengakibatkan anak tidak tenang dalam belajar dan merasa bosan karena terganggu dengan hal – hal tersebut. Untuk memberikan motivasi kepada anak perlu diciptakan suasana rumah yang tenang, tentram dan penuh harmonis sehingga anak tersebut betah didalam rumah dan dapat berkonsentrasi dalam belajar.

3) Keadaan ekonomi keluarga

Dalam kegiatan belajar seorang anak kadang – kadang memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas seperti buku tulis, alat tulis dan sebagainya. Fasilitas ini bisa terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika fasilitas tersebut tidak dapat dipenuhi dapat menjadi faktor penghambat dalam belajar.

4) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi minat belajar yaitu metode mengajar, kurikulum, dan pekerjaan rumah. Metode mengajar adalah cara yang harus dilalui dalam proses pembelajaran, metode ini sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika metode mengajar yang diberikan oleh guru kurang baik, dalam artian kurang menguasai materi, kurang persiapan dalam mengajar, tidak menggunakan variasi dalam belajar (monoton), dapat menyebabkan siswa malas dalam belajar, bosan dan mengantuk sehingga siswa tidak mendapatkan hasil yang optimal dalam belajar.

Kurikulum diartikan sebagai jumlah kegiatan yang akan diberikan kepada siswa, kegiatan tersebut sebagian besar adalah menyajikan bahan pengajaran. Kurikulum dapat dikatakan tidak baik jika kurikulum tersebut terlalu padat, diatas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat yang dimiliki oleh siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pekerjaan rumah yang terlalu banyak diberikan kepada siswa oleh guru dapat menyebabkan siswa merasa bosan karena siswa tidak memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan yang lainnya. Agar dapat menghindari kebosanan tersebut guru janganlah terlalu banyak dalam memberikan tugas (PR) berilah kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan lainnya agar siswa tidak merasa bosan dan lelah dengan belajar.

5) Faktor masyarakat

Masyarakat juga memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Kegiatan dalam masyarakat serta teman dalam bergaul menjadi salah satu penyebabnya. Disamping kegiatan belajar anak juga memiliki kegiatan lain diluar sekolah, misalnya karang taruna, olahraga dan sebagainya. Bila kegiatan tersebut dilakukan secara berlebihan bisa menurunkan semangat belajar siswa karena anak sudah terlanjur senang dalam organisasi dan kegiatan di masyarakat. Selain itu pengaruh yang ditimbulkan oleh teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa anak jika teman bergaulnya baik maka akan berpengaruh baik terhadap dirinya pula , sebaliknya jika teman bergaulnya kurang baik pasti mempengaruhi sifat yang kurang baik pula pada dirinya (Mersa, dkk.2021:180).

2. *Ice Breaking*

a. Pengertian *Ice Breaking*

Istilah *ice breaking* merupakan sentuhan aktivitas kegiatan yang dapat digunakan untuk memecahkan kebekuan, kejenuhan sehingga suasana menjadi cair dan kembali pada keadaan semula. Jika sentuhan aktivitas ini diterapkan pada proses kegiatan mengajar maka dapat membuat suasana kelas yang awalnya tidak kondusif menjadi kondusif dan kembali kepada semangat belajar (Sugito,dkk. 2021:4).

Istilah *ice breaking* berasal dari dua kata yaitu *ice* yang berarti es yang mempunyai sifat kaku, dingin, dan keras, sedangkan *breaking* berarti memecahkan. Secara harfiah *ice breaking* adalah “pemecah es”.



Dapat disimpulkan bahwa *ice breaking* adalah sebagai usaha untuk memecahkan atau mencairkan suasana yang kaku seperti es dan nyaman mengalir dan santai. Hal ini bertujuan supaya materi – materi yang disampaikan dapat diterima. Siswa akan lebih dapat pelajaran jika suasana tidak tegang, santai, nyaman, dan lebih bersahabat (Sunarto, 2012:2).

Supriadi mengemukakan bahwa *ice breaker* merupakan padanan dua kata inggris yang mengandung makna “memecah es”. Istilah ini sering dipakai dalam training dengan maksud untuk menghilangkan kebekuan di antara peserta latihan, sehingga mereka saling mengenal dan berinteraksi dengan baik.

Sunarto (2012:2) menjelaskan *ice breaking* adalah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok. Dengan tujuan untuk memecahkan kebekuan suasana, agar proses pelatihan serta pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan konsentrasinya menjadi lebih fokus.

Ice breaking merupakan peralihan situasi dari yang membosankan, menjenuhkan dan membuat mengantuk menjadi situasi yang rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk serta adanya rasa senang dalam mendengarkan atau melihat seseorang yang berbicara di depan kelas atau ruangan dengan maksud untuk menghilangkan kebekuan-kebekuan diantara siswa sehingga mereka dapat saling mengenal, mengerti dan dapat berinteraksi dengan baik antara satu dengan yang lainnya (Rahmatullah, 2014: 658).

Ice breaking merupakan teknik bag seorang guru untuk mengalihkan suasana membosankan peserta didik agar kembali segar dan bersemangat untuk memulai pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. *Ice breaking* sangat bermanfaat untuk kembali mereshfreshkan pikiran peserta didik dan menumbuhkan gairah untuk kembali belajar (Muharrir, dkk. 2020:181).

Berdasarkan beberapa pengertian *ice breaking*, sehingga dapat disimpulkan bahwa *ice breaking* adalah suatu teknik kegiatan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



proses kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana kelas kembali kondusif, penuh semangat serta lebih berkonsentrasi dengan permainan – permainan sederhana.

b. Tujuan dan Manfaat *Ice Breaking*

Menurut Harianja & Sapri (2022:1325) *Ice breaking* memiliki tujuan untuk menghilangkan kejenuhan, rasa bosan, serta rasa mengantuk dengan hal-hal sederhana yang dapat dilakukan dengan cara yang sederhana. Sehingga dengan adanya *ice breaking* yang diberikan pendidik kepada peserta didik, peserta didik tidak merasakan jenuh, cemas, tegang dan sebagainya. Tujuan dari *ice breaking* ini adalah untuk membuat peserta didik lebih konsentrasi dalam belajar sehingga menumbuhkan minat serta motivasi peserta didik dalam proses belajar, dengan kata lain *ice breaking* digunakan sehingga dapat mencairkan kondisi peserta didik yang awalnya jenuh dan bosan menjadi lebih menyenangkan (Amelia, 2020:76). Adapun manfaat dari penggunaan *ice breaking* dalam pembelajaran di kelas adalah :

- 1) Terjadinya proses penyampaian dan penyerapan informasi secara optimal dan maksimal.
- 2) Tumbuhnya motivasi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran.
- 3) Memperkuat hubungan antara pendidik dan peserta didik (Luthfi, 2014: 27).

c. Macam – Macam *Ice Breaking* dalam Pembelajaran

Ada beberapa macam jenis *ice breaking* yang dapat diterapkan di kelas seperti games, menyanyi, senam, kalimat pembangkit semangat, story telling, tepuk tangan, senam otak, humor dan tebak-tebakkan (Intan Irawati, 2017). Model serta jenis materi *ice breaking* sebenarnya dapat diperoleh dengan mudah. Materi *ice breaking* dapat kita jumpai di toko – toko buku, majalah, surat kabar dan internet. Kita juga dapat mengembangkannya lagi, yang penting saat melakukan *ice breaking* tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memakan waktu yang panjang karena kegiatan *ice breaking* ini merupakan selingan, bukan kegiatan pokok pembelajaran.

Ada banyak jenis *ice breaking* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencairkan suasana kaku serta tegang di sekolah. Sunarto membagi jenis *ice breaking* menjadi 8 bagian yaitu, yel – yel, tepuk tangan, lagu, gerakan anggota badan, gerak dan lagu, games dan dongeng, cerita lucu (Sunarto, 2012:34). Untuk penjelasan *ice breaking* yang lebih lengkapnya sebagai berikut:

1) Jenis yel – yel

Yel – yel meskipun sederhana tetapi mempunyai tingkat “penyembuh” yang paling baik dibanding dengan jenis lain. Dengan melakukan yel – yel membuat konsentrasi menjadi pulih dan juga dapat menumbuhkan semangat yang tinggi dari peserta didik untuk melanjutkan pembelajaran. Berdasarkan pengalaman terdapat 2 jenis yel – yel yang dapat digunakan, yaitu:

a) Model interaktif yel – yel

Interaktif yel – yel yang dilakukan secara bersahutan antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lainnya. Contoh yel – yel jenis ini:

Pendidik	peserta didik
Halo	Hai
Hai	Halo
Apa kabar	Luar biasa
Kita kembali ke	Laptop
Are you ready	Yes

b) Model mono yel – yel

Mono yel – yel merupakan jenis yel – yel yang diucapkan sendiri oleh peserta didik baik secara individual maupun kelompok secara satu arah dari awal hingga selesai yel –yel diucapkan. Salah satu contoh model yel – yel ini adalah sebagai berikut:

Mana di mana kelompok paling hebat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kelompok paling hebat adalah kelompok Mawar

Mana dimana kelompok paling dahsyat

Kelompok paling dahsyat adalah kelompok Mawar (Sunarto, 2012:35).

2) Jenis tepuk tangan

Ice breaking jenis tepuk tangan dapat dilakukan oleh siapa saja. Bagi peserta didik yang kurang suka bernyanyi dan juga peserta didik yang kurang percaya diri biasanya dapat digunakan jenis ini. Tepuk tangan bisa dilakukan oleh siapa saja tanpa memandang usia, dari anak kecil sampai orang tua dapat melakukan jenis ini. Untuk kepentingan *energizer* dalam pembelajaran, tepuk tangan dapat dimodifikasi menjadi banyak sekali modelnya seperti jenis tepuk balas tepuk sebagai berikut:

Tepuk 2x, dibalas dengan tepuk 1x

Tepuk 3x, dibalas dengan tepuk 2x

Tepuk 1x, dibalas dengan tepuk tangan yang meriah

3) Lagu

Selama ini dalam melakukan *ice breaking* jenis ini adalah jenis yang paling banyak disukai oleh peserta didik. Lagu – lagu dalam kegiatan pembelajaran sangat populer dalam kegiatan proses pembelajaran pada zaman dahulu. Namun seiring dengan perkembangan zaman, nampaknya guru pada masa kini sudah mulai enggan menggunakan sarana ini, contoh:

a) Lagu balonku ada lima, liriknya diganti huruf vokalnya menjadi “O”.
bolonko odo lomo , ropo-ropo wornonyo moroh konong kolobo
moroh modo don boro, molotos bolon hojo

b) Lagu “tebuk lima jari”

Satu jari kanan, satu jari kiri, ku gabung menjadi 2 ku buat jembatan panjang, dua jari kanan dua jari kiri, ku gabung menjadi 4 kubuat menjadi kamera, cekrek. Tiga jari kiri tiga jari kanan ku gabung menjadi 6 ku buat menara tinggi, empat jari kanan empat jari kiri kugabung jadi 8 ku buat telinga kelinci lompat, lima jari kanan lima jari kiri ku gabung menjadi 10 lalu tepuk tangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4) Gerak anggota badan

Ice breaking atau *energizer* jenis ini biasanya akan dilakukan bila peserta didik dalam keadaan kecapean maka perlu dilakukan *ice breaking* jenis ini agar peserta didik dapat kembali segar kondisi psikologisnya. Jenis ini bisa dilakukan secara individual maupun berpasangan. Salah satu contohnya adalah sebagai berikut:

Jika kita katakan apel, maka peserta didik mengangkat kedua tangan sambil berjinjit. Jika kita katakan jeruk, kedua tangan peserta didik mengacung ke depan. Jika kita katakan manga, peserta didik berteriak siap siap luar biasa sambil meloncat kedepan.

5) Gerak dan lagu

Ice breaking jenis ini hampir sama dengan jenis gerak anggota badan, justru jenis ini lebih menarik, karena disertai dengan lagu. Salah satu contohnya:

Nyanyikan dan ikuti dengan tangan memegang bagian tubuh yang dinyanyikan dalam lagu dibawah ini dengan nada sama dengan lagu “*Bungo Jumbo*” dari daerah Aceh.

Kepala pundak, kepala pundak

Lutut dan kaki

Putar pinggang, putar pinggang

Berlari-lari

Tangan kedepan, hup

Melompat-lompat

Tangan di pinggang, amboy

Bergoyang-goyang.

6) Games

Ice breaking jenis games atau permainan ini yang paling membuat peserta didik heboh. Melalui permainan suasana menjadi cair sehingga kondisi belajar menjadi kondusif. Dengan permainan juga dapat membangun konsentrasi anak untuk dapat berpikir, bertindak lebih baik dan efektif. Dengan kegiatan permainan maka konsentrasi peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



akan lebih mudah terfokus sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah dicerna. Salah satu contohnya:

Games bercermin, langkah-langkah dalam bermain

- a) Minta setiap siswa untuk berpasangan, 1 orang menjadi bayangan di cermin dan 1 orang menjadi seseorang yang sedang berdandan di depan cermin.
- b) Bayangan harus mengikuti gerak-gerak orang yang berdandan.
- c) Keduanya harus bekerja sama agar bisa bergerak secara kompak dengan kecepatan yang sama.
- d) Minta siswa mendiskusikan apa pesan dalam permainan ini

Adapun manfaat dari permainan ini yaitu permainan ini sangat lucu menimbulkan kegembiraan yang luar biasa, permainan ini juga sangat efektif untuk melatih siswa dalam keberanian berekspresi dan berpendapat (Sunarto, 2012:58).

7) Dongeng

Dongeng merupakan salah satu sarana yang cukup efektif sebagai cara untuk memusatkan perhatian peserta didik. Dongeng selalu menarik perhatian peserta didik baik diawal maupun diakhir pelajaran

8) Cerita lucu (Humor)

Humor di dalam proses pembelajaran yang diperlukan tidaklah mengharuskan peserta didik bisa tertawa terpingkal – pingkal, namun lebih kepada bagaimana membuat suasana menjadi mencair serta tidak lagi ada ketegangan dalam proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa *ice breaking* memiliki beragam jenis. Mulai dari yel – yel, games atau permainan, hingga cerita lucu. Berbagai jenis tersebut dapat dijadikan pilihan untuk digunakan di dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses kegiatan pembelajaran dapat bervariasi dan membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Beberapa jenis *ice breaking* tersebut juga dapat dilakukan dengan mudah tanpa memerlukan media dan waktu yang lama (Sunarto, 2012:70).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





9) Jenis sulap

Sulap adalah sarana *ice breaking* yang sangat menarik perhatian peserta didik. Akan tetapi jenis ini sangat jarang digunakan karena dianggap sulit atau mungkin juga dianggap *majic*. Berdasarkan caranya ternyata sulap dapat dibedakan menjadi 10 jenis, yaitu:

- a) *Sleight Of Hand* yaitu permainan yang mengandalkan kecepatan tangan pesulap.
- b) *Tricks* yaitu permainan dengan menggunakan peralatan sulap.
- c) *Illusion* yaitu permainan dengan menggunakan peralatan ilusi.
- d) *Mentalism* kemahiran yang merupakan special untuk dapat memprediksi, menemukan, mengubah suatu benda.
- e) *Escaptology* kemahiran dalam membebaskan diri dari berbagai ikatan.
- f) *Cardician* yaitu kemahiran dalam memainkan kartu.
- g) *Bizarre* yaitu kemahiran menggunakan cerita dan kata-kata untuk menyentuh perasaan penonton secara mendalam.
- h) *Pick Pocket* yaitu kemahiran dalam memindahkan barang yang dimiliki atau dipakai oleh orang lain.
- i) *Ballon Twisting* kemahiran dalam membentuk balon menjadi berbagai macam benda.
- j) *Ventriloquism* kemahiran ini lebih dikenal dengan sulap suara yang menimbulkan kesan boneka benda dapat hidup dan berbicara.

d. Prinsip – Prinsip *Ice Breaking* dalam Pembelajaran

Dalam penggunaan *ice breaking* tidak sekedar hanya menggunakannya saja, akan tetapi kita juga harus mengetahui prinsip – prinsipnya sebelum menggunakannya. Agar dapat mengoptimalkan tujuan kita dalam penggunaan *ice breaking* dalam pembelajaran. Menurut sunarto menyatakan bahwa penggunaan *ice breaking* dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu efektifitas, motivasi, *synchronized*, tidak berlebihan, tepat situasi, tidak mengandung unsur sara, tidak mengandung unsur pornografi (Sunarto, 2012:105). Untuk penjelasan yang lebih lengkapnya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Efektivitas

Jenis *ice breaking* yang sekiranya dapat membuat pembelajaran tidak kondusif dalam keadaan tertentu hendaknya dihindari. Misalnya pada *ice breaking* jenis gerak badan yaitu kepala pundak tidak cocok digunakan dalam situasi kelas yang memiliki jumlah siswa yang banyak dengan kondisi ruangan kelas yang sempit, karena dapat membahayakan keselamatan peserta didik.

2) Motivasi

Tujuan *ice breaking* adalah meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya *ice breaking* diharapkan siswa yang belum termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menjadi termotivasi. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi tentunya dapat memusatkan perhatian sepenuhnya saat proses pembelajaran.

3) Synchronized

Ice breaking yang dipilih akan lebih baik jika sesuai terhadap materi pembelajaran yang akan dibahas pada saat proses pembelajaran. Sehingga penggunaan *ice breaking* mempunyai daya penguat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4) Tidak berlebihan

Ice breaking merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik, dengan adanya *ice breaking* dalam pembelajaran membuat peserta didik memiliki minat yang lebih baik dalam pembelajaran. Namun penggunaan *ice breaking* yang berlebihan akan membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai, selain itu *ice breaking* juga harus memperhatikan waktu pelajaran yang sedang diampu.

5) Tepat situasi

Ice breaking hendaknya dilakukan pada situasi yang tepat. *Ice breaking* yang dilakukan tanpa melihat situasi dikhawatirkan justru akan merusak situasi yang kondusif. Misalnya pada saat peserta didik sedang mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, tiba – tiba guru melakukan

ice breaking tentu hal ini menyebabkan situasi yang pada awalnya kondusif menjadi tidak kondusif lagi (Sunarto, 2012:107).

6) Tidak mengandung unsur sara

Ice breaking yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mengandung hal yang positif yang sifatnya membangun minat dan motivasi peserta didik serta persatuan dan kesatuan. Hal yang mengandung unsur membedakan suku, agama, ras dan antar golongan harus dihindarkan.

7) Tidak mengandung pornografi

Sebagai pendidik kita harus pandai – pandai dalam memilih *ice breaking* yang edukatif, sopan dan tidak mengandung unsur pornografi.

e. Teknik Penerapan *Ice Breaking* dalam Pembelajaran

Ice breaking yang baik adalah *ice breaking* yang dapat memberikan manfaat yang dapat mengoptimalkan dalam proses inti pembelajaran. Teknik penggunaan *ice breaking* ada dua cara yaitu secara spontan dilaksanakan dalam situasi pembelajaran dan direncanakan. Berikut merupakan penjelasan mengenai teknik penerapan *ice breaking* dengan lebih detailnya.

1) Penerapan *ice breaking* secara spontan dalam proses pembelajaran

Ice breaking ini dilakukan tanpa direncanakan dan dipersiapkan. *Ice breaking* diberikan secara spontan dengan tujuan memusatkan perhatian peserta didik kembali, yang sebelumnya keadaan kelas dalam keadaan yang kacau atau sesudah mata pelajaran diluar kelas. *Ice breaking* secara spontan juga bertujuan untuk memberikan semangat baru pada saat peserta didik mencapai titik jenuh, dan mengalihkan perhatian terhadap materi pembelajaran yang berbeda. Meskipun *ice breaking* spontan tanpa perencanaan, namun diharapkan tetap memiliki nilai positif terhadap proses maupun hasil pembelajaran.

2) *Ice breaking* di awal kegiatan pembelajaran

Pada saat mengawali proses pembelajaran seorang guru harus melaksanakan beberapa hal yang berkaitan terhadap kesiapan mental anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar yang akan berlangsung. *Ice breaking* yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mempunyai kelebihan – kelebihan di antaranya *ice breaking* dipilih secara tepat dalam materi pembelajaran.

Adanya kesempatan untuk belajar terlebih dahulu bagi pendidik terhadap *ice breaking* yang belum dikuasai. Manfaat terakhir adalah *ice breaking* akan terasa lebih menyatu dengan proses kegiatan belajar yang sedang berlangsung.

3) *Ice breaking* pada kegiatan inti pembelajaran

Inti kegiatan pembelajaran merupakan waktu yang sangat krusial, sebab peserta didik dituntut harus berkonsentrasi dalam waktu berjam-jam untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendidik. Kegiatan yang mengutamakan konsentrasi yang cukup lama tersebut sulit.

Dalam menggunakan *ice breaking* pada inti pembelajaran, ada ketentuan yang harus dilakukan. Di antaranya adalah *ice breaking* dilakukan pada saat pergantian jam atau pergantian sesi, *ice breaking* dilakukan pada saat peserta didik mengalami kejenuhan ataupun kebosanan dalam menjalankan tugas belajar, *ice breaking* juga dapat digunakan sebagai penguat materi pembelajaran yang diberikan atau disampaikan.

4) *Ice breaking* pada akhir kegiatan pembelajaran

Ice breaking pada akhir pembelajaran berfungsi sebagai penguatan tentang pemahaman yang sudah disampaikan. Mengakhiri kegiatan dengan penuh kegembiraan, dan memotivasi siswa selalu mengikuti pembelajaran berikutnya (Sunarto, 2012:120).

f. Kelebihan dan Kelemahan *Ice Breaking*

Dalam berbagai model pembelajaran ataupun metode pembelajaran masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk *ice breaking* sebagai berikut:

Kelebihan *ice breaking* yaitu (1) membuat waktu panjang terasa cepat; (2) membawa dampak menyenangkan dalam pembelajaran; (3) dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



digunakan secara spontan atau terkonsep; (4) membuat suasana kompak dan menyatu; (5) lebih kontekstual dengan situasi dan kondisi pembelajaran yang sedang dihadapi saat itu; (6) guru lebih kreatif memanfaatkan kondisi siswa untuk melakukan *ice breaker*; (7) kejenuhan yang dihadapi siswa lebih cepat diatasi. Kekurangan *ice breaker* yaitu penerapannya yang disesuaikan dengan kondisi siswa di tempat masing-masing (Sunarto, 2012:109).

B. Kerangka Pikir

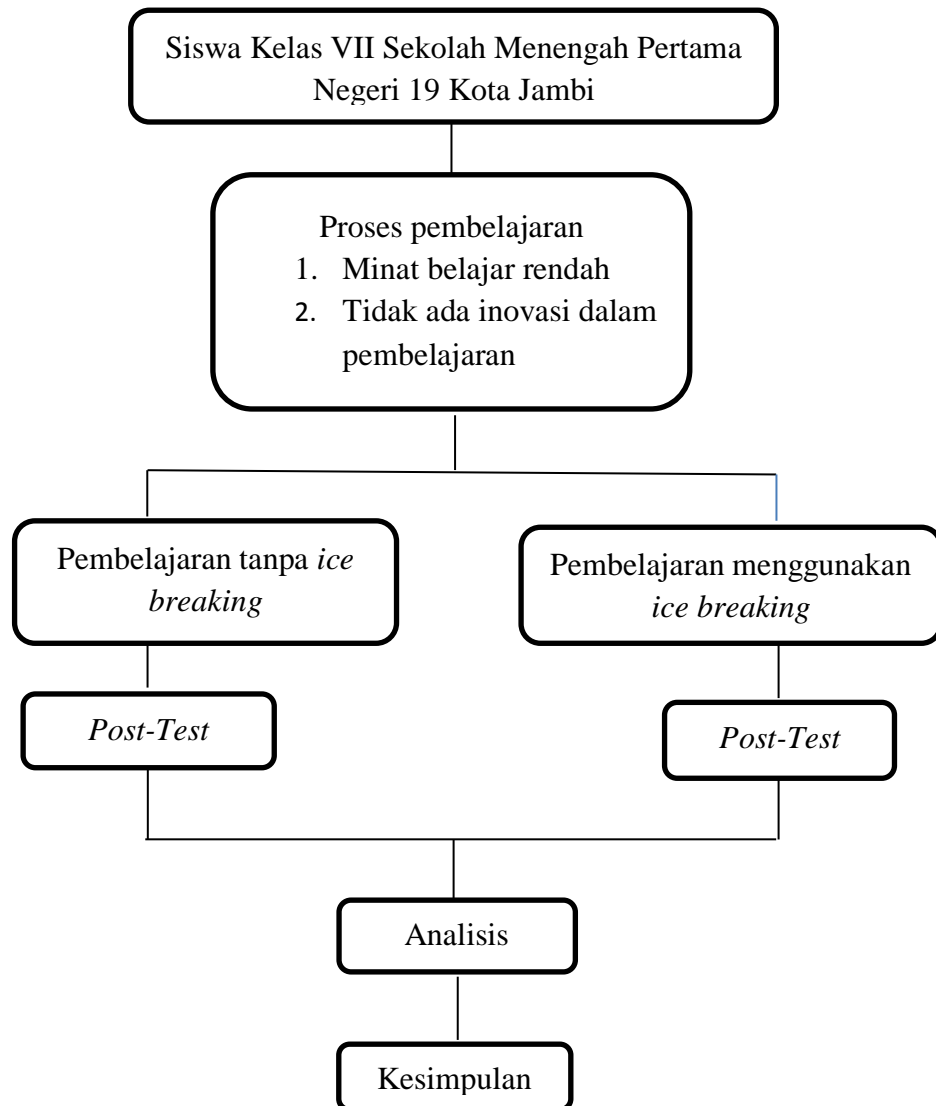
Pada penelitian ini, kelas eksperimen akan menerapkan pembelajaran menggunakan *ice breaking* dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan pada kelas kontrol tidak menerapkan *ice breaking* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 19 Kota Jambi diketahui masih rendahnya minat belajar siswa di kelas VII SMPN 19 Kota Jambi. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa yaitu tidak adanya jeda pada saat pergantian mata pelajaran yang dilakukan oleh guru.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih cenderung monoton sehingga menyebabkan proses kegiatan pembelajaran yang kurang menyenangkan bagi siswa dan menyebabkan siswa mengantuk serta merasa bosan pada saat proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Peneliti menggunakan *ice breaking* sebagai salah satu solusinya, penggunaan *ice breaking* dalam pembelajaran dapat lebih efektif dibandingkan dengan tidak menggunakan *ice breaking* khususnya dalam meningkatkan minat belajar IPA terhadap siswa. Berikut ini alur bagan kerangka pikir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan pengertian hipotesis diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif

Terdapat pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai *ice breaking* bukanlah penelitian yang pertama melainkan sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian kembali mengenai permainan ice breaker untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik, penulis mengambil beberapa referensi yang berasal dari kajian penelitian terdahulu. Berikut penelitian – penelitian yang mengkaji *ice breaker* :

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No.	Judul (Nama, Tahun)	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Pengaruh <i>Ice Breaking</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Nuurusshidiiq Kedawung Cirebon (Tiyara Khoerunnisa & Amirudin : 2020).	Pada penelitian yang pertama persamaannya adalah sama - sama menggunakan metode kuantitatif.	Penelitian tiyara Khoerunnisa dan Amirudin meneliti mengenai pengaruh penerapan <i>ice breaking</i> terhadap motivasi sedangkan penelitian ini pengaruh penerapan <i>ice breaking</i> terhadap minat belajar siswa.	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan <i>Ice Breaking</i> pada mata pelajaran IPA di kelas III SD IT Nuurusshidiiq Kedawung Cirebon terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Ice Breaking</i> terhadap motivasi siswa.
2.	Pengaruh Penerapan <i>Ice Breaking</i> Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa MATEMATIK A Siswa Kelas XI di SMK	Pada penelitian yang kedua persamaannya sama – sama menggunakan metode kuantitatif dan sama – sama meneliti	Perbedaanya pada penelitian yang kedua meneliti mengenai pengaruh penerapan <i>Ice Breaking</i> terhadap minat dan hasil belajar	Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan <i>ice breaking</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

No.	Judul (Nama, Tahun)	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Wira Harapan (Dewa Ayu P.P.S.D, dkk : 2022).	pengaruh penerapan <i>Ice Breaking</i> terhadap minat belajar siswa.	sedangkan penelitian ini hanya meneliti mengenai pengaruh penerapan <i>Ice Breaking</i> terhadap minat belajar siswa Perbedaan kedua peneliti meneliti pada pelajaran MATEMATIK A sedangkan penelitian ini pada pelajaran IPA.	terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMK Wira Harapan. Diharapkan kepada siswa dapat aktif belajar di kelas maupun di luar kelas agar materi yang dijelaskan dapat lebih mudah dipahami.
3.	Pengaruh <i>Ice Breaking</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone (Rosmalah, dkk: 2019).	Persamaan pada penelitian ketiga sama sama menggunakan <i>Ice Breaker</i> , sama – sama menggunakan <i>ice breaking</i> serta angket dalam pengumpulan data dan menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen.	Perbedaan pada penelitian ketiga ini adalah pada mata pelajarannya pada penelitian ketiga menggunakan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dalam pengambilan data sedangkan peneliti hanya menggunakan <i>post-test</i> .	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, minat belajar siswa kelas V SD negeri 10 Manurunge kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dapat dikatakan kurang baik hal ini dapat dilihat dari hasil <i>pre-test</i> instrumen minat belajar dengan hasil 47,35 dari 31 siswa, minat belajar siswa setelah menggunakan <i>ice</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No.	Judul (Nama, Tahun)	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				<i>breaking</i> dapat dikatakan baik . sebelum menggunakan <i>ice breaking</i> nilai post-test 47,35 setelah menggunakan <i>ice breaking</i> nilai post-test 86,41 dan terdapat pengaruh yang signifikan <i>ice breaking</i> terhadap minat belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Djollong, 2014:86). Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan sarat dan angka – angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan, variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain *posttest only control design*. Variabel bebas adalah *ice breaking* (X) dan variabel terikat adalah minat belajar siswa (Y). kedua kelompok diberikan angket untuk melihat minat belajar IPA. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas VII D sebagai kelas kontrol dan VII E sebagai kelas eksperimen. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mencari pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa di sekolah menengah pertama negeri 19 kota jambi.

Pola dari desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar.



Gambar 3.1 Posttest Only Control Design

(Sugiyono, 2017:112)

Keterangan:

R : Dua kelas yang masing – masing dipilih secara random (eksperimen dan kontrol)

X : Perlakuan yang diberikan menggunakan *ice breaking*.

O₂ : Nilai post test kelas eksperimen yang diberikan perlakuan.

O₄ : Nilai post test kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di kelas VII SMP N 19 Kota Jambi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pembelajaran IPA di kelas VII pada tanggal 20^s/_d 30 maret, sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar di SMP N 19 Kota Jambi.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII SMP N 19 Kota Jambi. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Semester 2 tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VII D & VII E.

Kelas	Jumlah siswa
VII D	33
VII E	33
Total	66

Sumber: Buku Absen Siswa Guru Mata Pelajaran IPA SMPN 19 Kota Jambi

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Maksum (2012:53) Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dijadikan wakil dalam penelitian. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*, adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada pada populasi tersebut (Sugiyono, 2015:120).

Cluster random sampling yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster* (Maksum, 2012:57). Teknik pengambilan sampel yang akan diambil peneliti mengarah pada kelas VII yang berjumlah 5 kelas dan diambil 2 kelas untuk dijadikan sampel. Sampel pertama pada kelas VII D yang dijadikan kelas kontrol dan VII E dijadikan kelas eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat digunakan oleh seorang peneliti yang berguna untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden (sumber data). Angket sebagai instrumen pengumpulan data dibuat untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Angket ini akan diberikan oleh peneliti pada akhir penelitian di SMP N 19 Kota Jambi, diberikan kepada keuda kelas VII D dan VII E. Pemberian angket ini akan dilakukan didalam ruangan kelas dan diawasi oleh guru IPA secara langsung. Setelah dilakukan penelitian di akhir pembelajaran diberikan angket untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

Tabel 3.2 Skor Jawaban Pernyataan Angket.

Pernyataan positif (+)		Pernyataan negative (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang kadang	– 3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada responden atau informan, wawancara juga dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Wawancara awal dilakukan oleh peneliti pada awal observasi untuk mengetahui keadaan siswa dan proses pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran IPA kelas VII untuk mengetahui kondisi belajar serta minat belajar IPA siswa kelas VII SMPN 19 Kota Jambi, dan juga wawancara dilakukan kepada siswa untuk mencari informasi serta pendapat siswa mengenai pembelajaran langsung di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting dalam suatu penelitian dikarenakan dokumentasi dapat dijadikan salah satu bukti oleh peneliti bahwa ia benar telah melaksanakan penelitiannya (Mustafa & Winarno, 2020:4). Dokumentasi ini diambil pada saat peneliti menyebarkan angket dan saat siswa mengisi angket tersebut. Kemudian dokumentasi pada saat peneliti mengajar dan respon siswa terhadap pembelajaran. Dokumentasi diambil dalam bentuk gambar.

E. Variabel – Variabel dan Perlakuan Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek atau sifat atau nilai atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:39). Menurut Sugiyono (2016:39) berdasarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: variabel bebas (*independent variable*) adalah *ice breaking*, dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah minat belajar IPA.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Hakimah, 2016:16). Adapun definisi konseptual dan operasional dari instrumen penelitian ini adalah:

- a. Definisi konseptual

Ice breaking merupakan sentuhan aktivitas kegiatan yang dapat digunakan untuk memecahkan kebekuan, kejenuhan sehingga suasana menjadi cair dan kembali pada keadaan semula. Adapun minat belajar adalah keinginan atau kemauan siswa dalam mengikuti pelajaran tanpa adanya paksaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



b. Definisi operasional

Ice breaking dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator, efektivitas dalam belajar, meningkatkan motivasi siswa, *synchronized*, tidak berlebihan, tepat situasi. Sedangkan indikator minat belajar siswa adalah perasaan senang, perhatian, ketertarikan belajar dan keterlibatan siswa.

Tabel 3.3 Indikator Minat Belajar

No.	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah
1.	Perasaan senang	1. Merasa senang saat belajar	1, 2, 6, 47	4
		2. Belajar tanpa paksaan	5, 7, 22, 23,	4
		3. Memiliki rasa ingin belajar yang tinggi terhadap materi pembelajaran	4, 8, 9, 27, 34, 36, 37, 38	8
2.	Perhatian	4. Mendengarkan penjelasan dari guru	14, 15, 41	3
		5. Memperhatikan penjelasan guru	10, 30, 50	3
		6. Mencatat penjelasan guru	13, 43, 48,	3
		7. Merespon pertanyaan yang diberikan oleh teman	17	1
3.	Ketertarikan	8. Teknik pada metode pembelajaran	3, 16, 28,	3
		9. Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	18, 19, 42	3
		10. Selalu memiliki konsentrasi yang tinggi saat belajar	20, 21, 39, 40, 45, 46	6

No.	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah
		11. Metode yang diterapkan memberikan kesulitan bagi siswa	17, 29	2
4.	Keterlibatan siswa	12. Mengerjakan tugas kelompok bersama-sama	32, 33	2
		13. Pelajaran sangat menarik sehingga menjadi nyaman untuk belajar	31	1
		14. Mudah mengingat pelajaran	11,12, 26, 35	4
		15. Membuat siswa ikut serta dalam kegiatan pembelajaran	24,25, 49	3
Jumlah			50	

c. Kalibrasi instrument

1. Validitas

Validitas merupakan syarat penting dalam suatu evaluasi. Suatu evaluasi dikatakan memiliki validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi itu mengukur apa yang sebenarnya diukur (Arikunto, 2018).

Arikunto (2018) menyatakan bahwa suatu tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik *korelasi product moment* dengan menggunakan software *SPSS* versi 26 , dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2)\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y dan variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah sampel

X = skor dari setiap butir item

Y = Skor total

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

Signifikan tidaknya koefisien korelasi validitas digunakan untuk distribusi kurva normal dengan menggunakan uji skor-t

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

keterangan:

t_{hitung} = nilai hitung koefisien validitas

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir soal

N = jumlah sisa uji coba

a. Perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Cara mencari nilai r_{tabel} dengan menghitung responden (N) = 33 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,344.

b. Melihat dari nilai signifikansi (sig.)

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = valid

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = tidak valid

Jika instrumen sudah valid maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 3.4 Kriteria Indeks Korelasi

Rentang	Keterangan
$0,8 < r < 1,00$	Sangat tinggi
$0,06 < r < 0,80$	Tinggi
$0,40 < r < 0,60$	Sedang
$0,20 < r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r < 0,20$	Sangat rendah

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu tes yang dapat mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2018). Menurut Sujarweni (2016:239) reliabilitas merupakan suatu pengukuran dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk suatu variabel dan disusun dalam bentuk suatu kuesioner peneliti menggunakan *cronbach alpha* dengan bantuan software SPSS versi 26. Menurut Siregar (2013) kriteria suatu penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *cronbach alpha* bila koefisien reliabilitas $r_n > 0,06$. Adapun rumus yang digunakan peneliti:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrument
 n = banyaknya item digunakan
 p = proporsi siswa menjawab benar
 q = proporsi siswa menjawab salah
 $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian p dan q
 S^2 = varians skor total.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas

Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,21 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,41 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,61 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,81 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat sampel berdistribusi normal atau tidak, uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov smirnov* dengan menggunakan *SPSS* versi 26 (Pratama, A.S., & Permatasari, I.R, 2021:43). Adapun dasar pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varian yang homogenitas atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *levene*, perhitungan uji *levene* pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS* versi 26. Menurut Widiyanto (2010:51) dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan atau sig. $< 0,05$, maka dikatakan bahwa dua varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- Jika nilai signifikan atau sig. $>$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

H. Uji Hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

1. Uji “t” test

Analisis data dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa IPA, maka peneliti menggunakan uji “t” test. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji “t” test dengan bantuan *software* SPSS versi 26 untuk menguji dua sampel yang satu sama lain tidak memiliki pengaruh, rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{m_x - m_y}{SE_{m_x - m_y}}$$

keterangan:

t_0	= t observasi atau hasil perhitungan
M_x	= Mean kelompok pada variabel X
M_y	= Mean kelompok pada variabel Y
$SE_{m_x - m_y}$	= Standar error mean variabel x dan y

Interprestasi

- 1) Apabila $t_0 \geq t_t$ maka hipotesis nihil ditolak, berarti diantara kedua sampel yang kita selidiki terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Apabila $t_0 \leq t_t$ maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, berarti diantara kedua sampel yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudijono, 2012).

2. Menentukan Besar Pengaruh

Penelitian ini dilakukan untuk melihat berapa besar pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar IPA terpadu siswa kelas VII sekolah menengah pertama 19 Kota Jambi. Berikut ini rumus untuk mengetahui besar pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar IPA terpadu siswa sekola menengah pertama negeri 19 kota jambi, dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size* untuk mengetahui besar pengaruhnya. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang bebas dari pengaruh besarnya sampel. Untuk menghitung *effect size* pada uji t digunakan rumus Cohen's sebagai berikut:

$$d = \frac{m_2 - m_1}{\sqrt{\frac{SD_2^2 + SD_1^2}{2}}}$$

Dengan :

d = Cohen's *effect size* (besar pengaruh dalam persen)

M_2 = rata-rata kelas eksperimen

M_1 = rata-rata kelas kontrol

SD_1^2 = standar deviasi kelas kontrol

SD_2^2 = standar deviasi kelas eksperimen

Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Nilai Cohen's:

<i>Cohen's standard</i>	<i>Effect size</i>	<i>Persentase(&)</i>
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
	0,7	76
Sedang	0,6	73
	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
	Rendah	0,2
0,1		55
0,0		50
1,7		95,5
1,6		94,5
1,5		93,3
1,4		91,9
1,3		90
1,2		88
1,1		86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



I. Hipotesis Statistik

$$H_0 = \{ A = \{ B$$

$$H_a : \{ A > \{ B$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa

H_a : terdapat pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA. Proses dilaksanakan 2 pertemuan dalam seminggu dengan waktu 2x40 menit. Peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan *ice breaking* pada kelas VII E (kelas eksperimen) dan pada kelas VII D (kelas kontrol) tidak diberi perlakuan atau tidak menggunakan *ice breaking*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* dengan desain *posttest only control group design*. Sampel pada penelitian dipilih secara acak dan ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kontrol. 33 Jumlah siswa dari masing-masing kelas, dengan kelas VII D (kelas kontrol) dan VII E (kelas eksperimen). Untuk dapat memperoleh hasil skor minat belajar siswa, peneliti menggunakan angket.

Terdapat 2 variabel pada penelitian ini, yaitu variabel *independent (ice breaking)* dan variabel *dependent* (Minat belajar) kelas VII D dan VII E sekolah menengah pertama Negeri 19 Kota Jambi. Sebelum memberikan perlakuan *ice breaking* peneliti melaksanakan uji coba angket terlebih dahulu. Uji coba angket dilakukan bertujuan mendapatkan validitas dan reliabilitas, setelah dilakukan validitas dan reliabilitas diperoleh 50 jumlah angket yang valid dan reliabel.

Pada kegiatan pembelajaran peneliti memberikan materi yang sama dengan perlakuan yaitu sistem hirarki kehidupan dan metode yang sama dengan guru yang mengajar sebelumnya yaitu *discovery learning*. Pada kelas VII D (kelas kontrol) peneliti tidak menggunakan *ice breaking* pada kegiatan pembelajaran, pada kelas VII E (kelas eksperimen) peneliti menerapkan perlakuan dengan memberikan *ice breaking*. Pada kelas VII D yang tidak diberi perlakuan *ice breaking* selama pelajaran berlangsung setelah dua kali pertemuan

peneliti mengamati bahwa siswa di kelas tidak memiliki semangat belajar dan tidak memperhatikan guru yang menjelaskan materi pembelajaran, selama kegiatan belajar berlangsung peneliti mengamati bahwa siswa tidak dapat berkonsentrasi, mengantuk dan bosan dengan pembelajaran yang terus berlanjut tanpa adanya jeda, serta siswa lebih memilih berbicara bersama teman saat guru sedang mempresentasikan materi pembelajaran.

Pada pertemuan pertama kelas VII E kelas eksperimen peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan *ice breaking* ditengah pembelajaran yang sedang berlangsung sebelum siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik. *Ice breaking* yang diberikan berupa permainan yaitu mari berkonsentrasi, pada permainan *ice breaking* ini siswa diminta untuk berdiri, kemudian guru memberikan kata kunci dalam permainan ini dengan kata kunci, “ikuti apa yang saya lakukan jangan ikuti apa yang saya katakan”. Siswa diminta agar memperhatikan guru, contoh saat guru memegang telinga tetapi guru mengatakan pegang hidung, peserta didik seharusnya memegang telinga bukan hidung sehingga siswa banyak yang kurang berkonsentrasi, siswa yang salah akan diberi hukuman berupa bernyanyi atau melakukan yel-yel, permainan ini dilakukan berulang kali sehingga peserta didik berkonsentrasi dan kembali bersemangat.

Pada pertemuan kedua kelas eksperimen kelas VII E peneliti menggunakan *ice breaking* berupa permainan lompat benar dan salah, siswa diberi instruksi untuk berdiri, siswa perempuan dan laki-laki dipisah membuat beberapa kelompok, guru memberikan arahan permainan berupa instruksi dengan mengatakan lompat ke depan maka siswa harus lompat ke depan kemudian guru mengatakan lompat ke belakang maka siswa harus lompat ke belakang, guru menaikkan tingkatan permainan dengan kata kunci benar dan salah, apabila guru mengatakan lompat ke depan maka siswa lompat ke depan kemudian karena kata kunci kedua salah maka siswa harus melakukan kegiatan sebaliknya yaitu lompat ke belakang, siswa yang salah akan gugur dan diberi hukuman yang ditentukan oleh kelompok yang menang, guru bisa memodifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



permainan sehingga menjadi sulit, lakukan permainan secara terus-menerus sehingga siswa berkonsentrasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Penerapan *ice breaking* di tengah pembelajaran bertujuan agar siswa dapat berkonsentrasi, menghilangkan kekakuan dalam belajar dan rasa bosan serta dapat menumbuhkan semangat belajar yang turun akibat dari pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya jeda sehingga menumbuhkan semangat bagi siswa untuk memulai kembali kegiatan pembelajaran. Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran dalam dua pertemuan kelas VII E (kelas eksperimen) dan VII D (kelas kontrol), peneliti selanjutnya memberikan *post-test* kepada siswa berupa pemberian angket untuk mendapatkan hasil dan kegiatan selama pembelajaran yang telah terlaksana di kelas VII D (kelas kontrol) dan VII E (kelas eksperimen).

Hasil *post-test* diperoleh kelas VII D (kelas kontrol) dan VII E (kelas eksperimen) maka akan terlihat apakah terdapat pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa atau tidak terdapat pengaruh. Berikut merupakan perbedaan hasil data angket yang diberikan kelas eksperimen (VII E) dan kelas kontrol (VII D) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi.

1. Perbedaan Minat Belajar IPA di Kelas VII E (Kelas Eksperimen) Dan VII D (Kelas Kontrol)

Hasil perbandingan minat belajar VII D (kelas kontrol) dan VII E (kelas eksperimen) dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2:

Tabel 4.1 Minat Belajar Kelas Eksperimen.

No.	Kelas Eksperimen	
	Siswa	Nilai
1.	Aa	74
2.	As	71.5
3.	Ap	83
4.	Dp	88.5
5.	Fr	70.5
6.	Gd	59
7.	Im	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



No.	Kelas Eksperimen	
	Siswa	Nilai
8.	Ji	71,5
9.	Jb	76.5
10.	Lo	72
11.	Mf	67.5
12.	Mrd	97
13.	Mrp	58.5
14.	Mskh	68.5
15.	Mi	68
16.	Mk	80.5
17.	Nr	77
18.	Rk	69.5
19.	Rd	71.5
20.	Ra	77
21.	Rh	83
22.	Rfa	91
23.	Rhh	78.5
24.	Rtsh	77
25.	Sar	79.5
26.	Sh	95
27.	Nsf	64.5
28.	Ts	69
29.	Tt	82.5
30.	Wv	67.5
31.	Yw	69.5
32.	Yp	70.5
33.	Ya	71
Jumlah		2495
Rata-rata		75,60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.2 Minat Belajar Kelas Kontrol

No.	Kelas kontrol	
	Siswa	Nilai
1.	Af	75.5
2.	Am	56.5
3.	As	52
4.	Aph	72
5.	Dfa	52.5
6.	Ca	61.5
7.	Dj	55.5
8.	Ey	67.5
9.	Fr	62
10.	Fg	72
11.	Fs	64
12.	Gk	46
13.	Hm	49
14.	Ja	46
15.	Jc	88.5
16.	Ji	75
17.	Md	64
18.	Mf	62.5
19.	Mk	72
20.	Mn	68.5
21.	Mr	52.5
22.	Mfm	73
23.	Nan	66
24.	Nh	62
25.	N	62.5
26.	Np	62
27.	Pk	59.5
28.	Rd	78.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No.	Kelas kontrol	
	Siswa	Nilai
29.	Rs	61.5
30.	Ra	56
31.	Sdm	52
32.	Sdu	89
33.	Sa	57.5
Jumlah		2094
Rata-rata		63,46

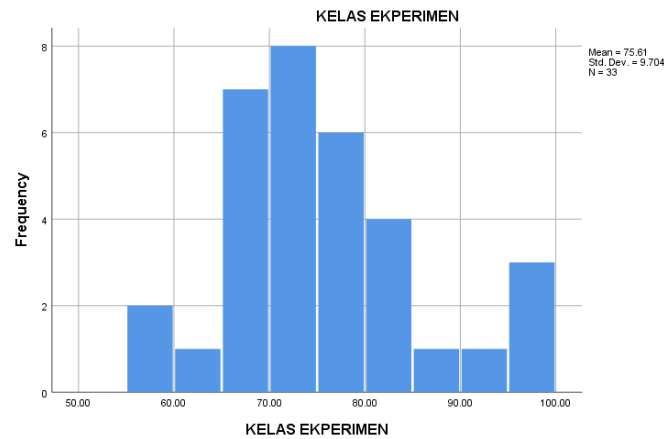
Tabel 4.2 Perbedaan Minat Belajar Siswa di Kelas VII E (Kelas Eksperimen) dan VII D (Kelas Kontrol)

No.	Ukuran penetapan	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1.	Highest	97	89
2.	Lowest	58	46
3.	Range	38,5	43
4.	Mean	75,60	63,46
5.	Median	72	62
6.	Modus	71,5	62
7.	Standar deviasi	9,70	10,75
8.	Standar error	1,68	1,87

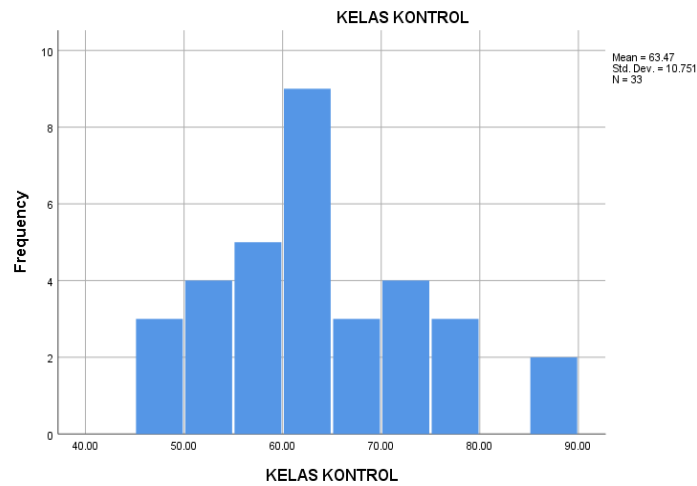
Pada tabel 4.2 dapat dilihat kelas VII E (kelas eksperimen) memperoleh nilai lebih tinggi dari kelas VII D (kelas kontrol) dan diartikan bahwa minat belajar menggunakan *ice breaking* lebih baik daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan *ice breaking*. Berikut merupakan histogram rata-rata nilai siswa kelas VII E (kelas eksperimen) menerapkan *ice breaking* dan VII D (kelas kontrol) yang tidak menerapkan *ice breaking*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4.1 histogram rata-rata kelas eksperimen



Gambar 4.2 histogram rata-rata kelas kontrol

Histogram pada gambar 4.1 dan 4.2, dapat disimpulkan rata-rata nilai minat belajar kelas kelas eksperimen menerapkan *ice breaking* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan *ice breaking* yaitu nilai rata-rata di kelas VII E (kelas eksperimen) 75,60 dan di kelas VII D (kelas kontrol) 63,46.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sampel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan ulangan harian kelas VII E (kelas eksperimen) serta kelas VII D (kelas kontrol). digunakan untuk mengetahui apakah sampel peneliti berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya nilai pada uji ini dapat dilihat dari tabel 4.3.

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Kelas	<i>Test of Normality</i>					
	<i>Kolmogrov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Kelas kontrol	.147	33	.067	.966	33	.389
Kelas eksperimen	.138	33	.155	.966	33	.378

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan perhitungan menggunakan spss 26 uji normalitas pada tabel 4.3 maka diperoleh data hasil pada kelas VII D (kelas kontrol) $0,067 > 0,05$ disimpulkan berdistribusi normal dan hasil kelas VII E (kelas eksperimen) diperoleh data yaitu $0,155 > 0,05$ normal.

3. Uji Homogenitas

Dua sampel dikatakan homogen apabila memiliki varians yang sama. Uji homogenitas penelitian ini menggunakan uji *levene*. Data hasil uji homogenitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Homogenitas

Nilai	<i>Test of Homogeneity of Variances</i>			
	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Based on Mean</i>	.540	1	64	.465

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan spss 26 hasil nilai *sig* 0,465 karena hasil *sig* $0,465 > 0,05$ maka diartikan bahwa varian variabel hasil belajar IPA homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Peneliti menggunakan uji-t untuk menganalisis data berdistribusi normal dengan taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan uji-t pada penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.5 Uji Hipotesis Uji-T

	<i>Leven's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>		<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std.Error Difference	Lower	Upper
<i>Equal varia nces Assu med</i>	.156	.694	4.814	64	.000	12.136	2.521	7.099	17.172

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan perhitungan spss 26 tabel 4.5 disimpulkan terdapat pengaruh signifikan pada proses kegiatan belajar menggunakan ice breaking. Penerapan ice breaking meningkatkan minat belajar siswa dengan dibuktikan dengan perhitungan uji-t menggunakan spss 26 memperoleh hasil $0,000 < 0,05$ disimpulkan bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak.

5. Uji Pengaruh Cohen's

Uji besar pengaruh adalah pengaruh terbesar yang dimiliki satu variabel terhadap variabel lain, apakah itu perbedaan yang signifikan atau hubungan yang sangat kuat dengan pengaruh sampel terbesar. Adapun ukuran uji pengaruh menggunakan *Cohen's* dalam penelitian ini, seperti yang terlihat sebagai berikut.

a. Dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$M1 = 63,46$$

$$M2 = 75,60$$

$$SD1 = 9,70$$

$$SD2 = 10,75$$

$$N1 = 33$$

$$N2 = 33$$

- b. Untuk menghitung *effect size* dengan menggunakan rumus *cohen's*.

$$d = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SD_1^2 + SD_2^2}{2}}}$$

$$d = \frac{75,60 - 63,46}{\sqrt{\frac{10,75^2 + 9,70^2}{2}}}$$

$$d = \frac{12,14}{\sqrt{\frac{115,56 + 94,09}{2}}}$$

$$d = \frac{12,14}{\sqrt{\frac{209,65}{2}}}$$

$$d = \frac{12,14}{\sqrt{104,825}}$$

$$d = \frac{12,14}{10,238}$$

$$d = 1,185$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil besar pengaruh *effect size* terhadap perlakuan yang diberikan dengan menerapkan *ice breaking* adalah 1,185 termasuk kedalam ketentuan kriteria ukuran efek size tinggi dilihat pada tabel 1.4. disimpulkan hasil ini menunjukkan terdapat besar pengaruh dan signifikan pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi.

B. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Tujuan penelitian adalah melihat seberapa besar pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Kegiatan belajar kelas VII E (kelas eksperimen) menggunakan *ice breaking* sedangkan pada kelas VII D (kelas kontrol) tidak menggunakan *ice breaking*. Pada kelas VII E (kelas eksperimen) dengan siswa berjumlah 33 didapatkan hasil nilai rata-rata minat belajar tertinggi 97 dan terkecil 58 dengan nilai rata-rata hitung sebesar 75,60. Pada kelas VII D (kelas kontrol) dengan siswa berjumlah 33 didapat rata-rata minat belajar tertinggi 89 dan terkecil 46 dengan nilai rata-rata 63,46.

Perbedaan antara minat belajar dapat dilihat dengan menerapkan *ice breaking* pada kelas VII E (kelas eksperimen), untuk melakukan analisis data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



peneliti menggunakan uji hipotesis. Nilai perhitungan dipatkan nilai $0,000 < 0,05$ disimpulkan Hipotesis *alternative* (H_a) diterima dan Hipotesis nihil (H_0) ditolak. Sehingga ditarik kesimpulan terdapat pengaruh signifikan antara kelas dengan menerapkan *ice breaking* dengan kelas yang tidak menerapkan *ice breaking*. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *effect size* menggunakan *cohen's* diperoleh hasil 1,185 yang artinya termasuk dalam kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari penerapan *ice breaking* terhadap minat belajar IPA siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi.

Menurut Devi, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas XI SMK Wira Harapan. Penelitian menunjukkan hasil bahwa kegiatan *ice breaking* berpengaruh positif terhadap minat serta hasil belajar matematika peserta didik di kelas XI SMK Wira Harapan. Hasil menggunakan uji *anova* dengan taraf *sig. 2-tailed* sebesar 0,000 diketahui adanya perbandingan yang signifikan hasil *ice breaking* terhadap pelajaran matematika siswa di kelas XI SMK Wira Harapan.

Menurut Harianja, M.M., & Sapri (2022) dengan judul Implementasi dan Manfaat *Ice Breaking* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. Menunjukkan hasil bahwa *ice breaking* bisa digunakan di semua jenis pendidikan, maupun dalam pendidikan nonformal. Dengan begitu, meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan kemampuan komunikasi siswa. Manfaat dari *ice breaking* juga dapat mengurangi perasaan cemas dan stres dengan mendorong setiap orang untuk melakukan sesuatu yang berarti tanpa perlu izin khusus.

Menurut Khoerunnisa, T., & Amirudin (2020) dengan judul Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurusshidiiq Kedawung Cirebon. Menurut hasil penelitian, kelas IPA dengan diterapkannya *ice breaking* mendapat 90% tanggapan dari rekapitulasi kuesioner, menempatkannya dalam kategori "baik". Pengujian hipotesis dan tingkat hubungan yang kuat sebesar 65% menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



thitung sebesar 3 dan ttabel () sehingga Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Menurut Harianja, M.M., & Sapri (2022:1325) *ice breaking* memiliki tujuan untuk menghilangkan rasa jenuh, bosan dan rasa mengantuk dengan permainan sederhana. Sehingga dengan diberikannya *ice breaking* kepada peserta didik peserta didik tidak merasa jenuh, tegang, cemas dan sebagainya. Menurut Amelia (2020:76). Tujuan dari *ice breaking* yaitu membuat peserta didik berkonsentrasi pada proses pembelajaran sehingga meningkatkan minat serta motivasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu serta penelitian yang telah dilaksanakan maka disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan *ice breaking* memiliki pengaruh terhadap minat belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi. Dari pengamatan peneliti saat pertemuan pertama dikelas VII E kelas eksperimen dengan menggunakan permainan berkonsentrasi, ikuti apa yang saya lakukan jangan ikuti apa yang saya katakana. Pada permainan *ice breaking* ini siswa diminta untuk berdiri, kemudian guru memberikan kata kunci dalam permainan ini dengan kata kunci, “ikuti apa yang saya lakukan jangan ikuti apa yang saya katakan”. Siswa diminta agar memperhatikan guru, contoh saat guru memegang telinga tetapi guru mengatakan pegang hidung, peserta didik seharusnya memegang telinga bukan hidung sehingga siswa banyak yang kurang berkonsentrasi, siswa yang salah akan diberi hukuman berupa bernyanyi atau melakukan yel-yel, permainan ini dilakukan berulang kali sehingga peserta didik berkonsentrasi dan kembali bersemangat.

Pada pertemuan pertama permainan mari berkonsentrasi. Peneliti memperhatikan bahwa siswa sangat antusias apabila siswa di ajak melakukan suatu permainan pada saat dipertengahan pembelajaran, kondisi ini dikarenakan siswa yang merasa bosan serta mengantuk mendengarkan pembelajaran kembali bersemangat setelah melakukan *ice breaking*, *ice breaking* yang digunakan oleh peneliti dengan permainan mari berkonsentrasi, melatih siswa untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



memfokuskan pikiran dan konsentrasi, sehingga siswa dapat kembali lagi bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Saat pertemuan kedua di kelas VII E (kelas eksperimen) peneliti menggunakan *ice breaking* berupa permainan lompat benar dan salah, siswa diberi instruksi untuk berdiri, siswa perempuan dan laki-laki dipisah membuat beberapa kelompok, guru memberikan arahan permainan berupa instruksi dengan mengatakan lompat ke depan maka siswa harus lompat ke depan kemudian guru mengatakan lompat ke belakang maka siswa harus lompat ke belakang, guru menaikkan tingkatan permainan dengan kata kunci benar dan salah, apabila guru mengatakan lompat ke depan maka siswa lompat ke depan kemudian karena kata kunci kedua salah maka siswa harus melakukan kegiatan sebaliknya yaitu lompat ke belakang, siswa yang salah akan gugur dan diberi hukuman yang ditentukan oleh kelompok yang menang, guru bisa memodifikasi permainan sehingga menjadi sulit, lakukan permainan secara terus-menerus sehingga siswa berkonsentrasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada pertemuan kedua peneliti menggunakan *ice breaking* lompat benar dan salah yang dilakukan di pertengahan pembelajaran, terlihat bahwa siswa yang merasa bosan dan mengantuk kembali bersemangat serta berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Dikarenakan permainan lompat benar dan salah melatih siswa untuk fokus, berkonsentrasi dan kekompakkan dalam tim sehingga siswa yang awalnya merasa bosan dan mengantuk dalam pembelajaran yang terus berlanjut tanpa adanya jeda kembali bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada pertemuan pertama kelas VII D (kelas kontrol), peneliti tidak memberikan *ice breaking* pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, dimana siswa langsung melanjutkan pembelajaran tanpa adanya jeda yang diberikan oleh peneliti. Dari hasil pengamatan peneliti pada pertemuan pertama di kelas VII D siswa masih mengikuti pembelajaran dengan penuh konsentrasi pada awal pembelajaran kemudian pada saat pertengahan pembelajaran terlihat siswa yang sudah tidak fokus dengan pembelajaran dimana siswa lebih memilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

mengobrol dengan siswa lainnya tidak memperhatikan guru, mengantuk serta meminta izin keluar kelas dengan berbagai alasan.

Pada pertemuan kedua di kelas VII D (kelas kontrol) peneliti tidak menerapkan *ice breaking* pada proses pembelajaran, dimana peneliti tidak memberikan jeda pada saat proses pembelajaran dan langsung melanjutkan materi pembelajaran, terlihat pada awal pembelajaran siswa masih fokus pada pembelajaran, kemudian memasuki pertengahan dan akhir pembelajaran siswa sudah mulai mengantuk, tidak memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran, dan sering meminta izin keluar kelas dengan berbagai alasan.

Teknik penerapan *ice breaking* yang diterapkan oleh peneliti dilakukan di tengah pembelajaran sedang berlangsung sebelum mengerjakan lembar kerja peserta didik, pada pertengahan pembelajaran merupakan waktu-waktu yang sangat krusial bagi siswa dimana siswa harus memusatkan perhatiannya selama jam belajar sedang berlangsung. *Ice breaking* dilakukan di tengah pembelajaran sedang berlangsung bertujuan agar siswa yang merasa jenuh, bosan, mengantuk dapat mengembalikan minat belajar, konsentrasi, fokus dan semangat kembali pada kegiatan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar IPA Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *ice breaking* terhadap Minat belajar IPA siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi yang diberi perlakuan *ice breaking* memiliki nilai rata-rata sebesar 75,60.
2. Minat belajar IPA siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi yang tidak diberi perlakuan *ice breaking* memiliki nilai rata-rata sebesar 63,46.
3. Terdapat perbedaan antara kelas VII E (kelas eksperimen) yang diberi *ice breaking* dan VII D (kelas kontrol) yang tidak diberi *ice breaking*, pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 75,60 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 63,46.
4. Pengaruh penerapan *ice breaking* memiliki pengaruh baik terhadap minat belajar IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi, pengaruh ini berdasarkan hasil perhitungan uji-t dengan bantuan spss 26 memperoleh nilai $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak serta hasil besar pengaruh effect size terhadap perlakuan yang diberikan dengan menerapkan *ice breaking* adalah 1,185 termasuk kedalam ketentuan kriteria ukuran *effect size* tinggi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para guru di sekolah diharapkan dapat merancang dan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat menciptakan suatu kondisi dimana kelas menjadi lebih menyenangkan, menghilangkan rasa jenuh dan bosan siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. *Ice breaking* dapat dijadikan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

2. alternatif bagi guru agar pembelajaran tidak terasa membosankan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.
3. Pembelajaran dengan menerapkan *ice breaking* dapat dijadikan salah satu usaha dalam meningkatkan minat belajar siswa.
4. Pada penelitian selanjutnya dapat melaksanakan penelitian yang sama, dengan mengukur aspek yang berbeda, seperti prestasi belajar, motivasi belajar, hasil belajar dengan jenjang sekolah yang berbeda.

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. (2020). *Ice breaking* dalam pembelajaran bahasa arab. *Jurnal Shaut Al- 'Arabiyah*. Vol.8 No.1, 75-85.
- Devi, A., Dkk. (2022). Pengaruh penerapan *ice breaking* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IX di SMK Wira Harapan. *Journal of educational development*. Vol.3 No.2, 240-247.
- Djollong, A.F. (2014). Teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Jurnal Istiqra'*. Vol.11 No.1, 86-100.
- Erwin, W. (2015). *19 kiat sukses membangkitkan motivasi belajar peserta didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Friantini, R.N., & Winata, R. Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika, Vol. 4 No.1,6 – 11.
- Fuad, Z.A., & Zuraini, Z., (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas 1 SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol.3 No.2, 42-54.
- Hidayat, P.W., Dkk. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL. *Jurnal pendidikan matematika*, Vol.13 No.1, 63-75.
- Intan, I. (2017). *Guru muslim abad 21*. PT Gramedia.
- Khoerunnisa, T., & Amirudin. (2020). Pengaruh *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III sekolah dasar islam terpadu Nuurusshidiiq Kedawang Cirebon. *Jurnal of basic education*. Vol,1 No.1, 64-70.
- Marleni, L. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang, Vol.1 No.1, 149-159.
- Mesra, P., Dkk. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di masa pandemi. *Jurnal ilmiah wahana pendidikan*. Vol.7 No.3, 177-183.
- Mustafa, S.P., & Winarno, M.E. (2020). Pengembangan buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani untuk mahasiswa SI pendidikan jasmani dan kesehatan Universitas Negeri Malang. Vol.19 No. 1, 1-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- Mursalin, W., Dkk. (2016). Pengaruh penggunaan model pembelajaran children learning science terhadap hasil belajar IPS terpadu di SMP Negeri 1 Meureudu kabupaten Pidie Jaya tahun ajaran 2015/2016. Vol. 1 No.2, 131 – 144.
- Pane, A., & Dasopang, M.D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*. Vol.3 No.2, 333-352.
- Rahmatullah, A.P. (2014). Metode ice breaker untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menerapkan dasar-dasar teknik digital di kelas X TAV SMK Muhammadiyah 1 Gresik. *Jurnal pendidikan teknik elektro*. Vol.3 No.3, 657-662.
- Rajab, A., Dkk. (2018). Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa SMA menggunakan model pembelajaran *numbered head together* dengan bantuan media papan tempel pada pokok bahasan tata nama senyawa. *Chenimal studies journal*. Vol.1 No.1, 39-44.
- Riduwan. (2013). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rojabiyah, A.B., & Setiawan, W. (2019). Analisis minat belajar siswa MTS kelas VII dalam pembelajaran matematik materi aljabar berdasarkan gender. *Journal on education*. Vol.1 No.2, 458-463.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo, Vol.1 No.1, 21-36.
- Sirait, D.E. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika, *jurnal formatif*, Vol.6 No.1, 35-46.
- Sugito, Dkk. (2021). Pengenalan *ice breaking* dalam meningkatkan semangat belajar siswa, Vol.3 No.2, 1-6.
- Sunarsih, W. (2020). *Pembelajaran CTL (Contextual teach and learning), belajar menulis berita lebih mudah*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Sunarto. (2012). *Ice breaker dalam pembelajaran aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A., Dkk. (2012). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi



Sunarto. (2012). *Ice breaker dalam pembelajaran aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.

St. Marwiyah, Dkk. (2018). *Perencanaan pembelajaran kontemporer berbasis penerapan kurikulum 2013*. (Ed.1 Cet.1). Deepublish.

Syardiansah. (2016). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa kuliah pengantar manajemen, vol.5 No.1,440-448.

Usman,S,A,S, Dkk. (2021). Pengaruh penggunaan perpustakaan sekolah terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Minasate'ne Pangkep, Vol X No.2,36 – 52.

Wina, S. (2013). *Penelitian pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sult'ha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sult'ha Jambi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI ANGKET RESPONDEN SISWA

A. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai lembar responden siswa yang dikembangkan berdasarkan aspek dan kriteria yang tercantum dalam instrumen ini.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.
- Mohon memberikan komentar umum dan saran pada tempat yang disediakan.
- Keterangan skala penilaian
 - 1 = Sangat kurang baik
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik

B. TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format <ol style="list-style-type: none"> 1. Format jelas sehingga memudahkan peneliti 2. Format terurut dari pertanyaan sederhana hingga yang kompleks 3. Format angket sesuai dengan tujuan penelitian 					✓ ✓ ✓
2	Isi <ol style="list-style-type: none"> 1. Dirumuskan secara jelas, spesifik dan operasional sehingga mudah diukur 					✓
3	Manfaat <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap minat belajar 					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

	<i>breaking</i> terhadap minat belajar IPA terpadu								
	2. Dapat digunakan untuk melihat minat belajar IPA terpadu								✓
4	Bahasa								
	1. Menggunakan bahasa yang baku								✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					✓			✓
	3. Komunikatif								✓
	4. Kejelasan petunjuk dan arah								✓

C. CATATAN/SARAN

D. KESIMPULAN

Angket dapat digunakan	✓
Angket dapat digunakan dengan revisi	
Angket dapat digunakan tanpa revisi	

Jambi, Maret 2023

Mengetahui validator

Dr. H. Salahuddin, S.Pt., M.Si.

NIP. 197007122014111007

Lampiran 2. Angket yang Sudah di Validasi

Angket Minat Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

Hari / tanggal :

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama dengan kelasmu dengan lengkap!
2. Isilah angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan fakta!
3. Jawabanmu dalam angket ini tidak mempengaruhi nilai pembelajaran IPA!
4. Berikanlah tanda \surd pada tabel !
5. Periksakanlah kembali jawabanmu sebelum dikumpul!

Keterangan:

- a. S = SELALU
 b. SR = SERING
 c. KD = KADANG-KADANG
 d. TP = TIDAK PERNAH

No.	Pernyataan	S	SR	KD	TP
1.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran IPA				
2.	Saya merasa tidak senang mengikuti pembelajaran IPA				
3.	Teknik mengajar yang diberikan oleh guru membuat saya tertarik dalam mengikuti pembelajaran IPA				
4.	Teknik mengajar yang diberikan oleh guru membuat saya tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran IPA.				
5.	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru				
6.	Saya selalu menanyakan materi yang belum saya mengerti kepada guru				
7.	Saya tidak suka menanyakan materi yang diberikan oleh guru				

8.	Saya mengikuti pembelajaran IPA dengan penuh semangat				
9.	Saya terkadang merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA				
10.	Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang menyenangkan.				
11.	Saya selalu bersemangat untuk memulai kembali pembelajaran IPA.				
12.	Saya tidak memiliki semangat mengikuti kembali pembelajaran IPA.				
13.	Saya suka mengungkapkan pendapat saat guru menjelaskan materi IPA di depan kelas				
14.	Saya senang memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran IPA				
15.	Saya mudah mengingat pembelajaran IPA yang telah dipelajari.				
16.	Saya tidak mudah mengingat pembelajaran IPA yang telah dipelajari				
17.	Saya senang mencatat pembelajaran yang diberikan oleh guru				
18.	Saya tidak mencatat pembelajaran yang diberikan oleh guru				
19.	Saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan teman saat proses pembelajaran				
20.	Saya sering memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran IPA				
21.	Saya tidak memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan pembelajaran IPA				
22.	Saya dapat memahami pembelajaran IPA dengan baik				
23.	Saya kesulitan dalam memahami pembelajaran IPA				
24.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

25.	saya melalaikan tugas yang diberikan oleh guru				
26.	Saya dapat berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran IPA				
27.	Saya tidak dapat berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran IPA				
28.	Saya tidak mudah merasa jenuh pada saat pembelajaran IPA sedang berlangsung.				
29.	Saya mudah merasa jenuh pada saat pembelajaran IPA sedang berlangsung				
30.	Situasi yang kondusif membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran IPA				
31.	Situasi yang tidak kondusif membuat saya tidak bersemangat mengikuti pembelajaran IPA				
32.	Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
33.	Saya tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
34.	Saya mudah mengingat pembelajaran IPA				
35.	Saya lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran IPA				
36.	Saya merasa pembelajaran IPA terasa sangat lama sehingga membuat saya bosan dalam belajar				
37.	Saya merasa pembelajaran IPA terasa sangat cepat sehingga saya bersemangat mengikuti pembelajaran IPA				
38.	Saya memperhatikan dan duduk dengan tenang saat guru menjelaskan materi pembelajaran IPA				
39.	Pelajaran IPA yang diberikan oleh guru sangat menarik sehingga saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPA				
40.	Saya dan teman saya lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

41.	Saya dan teman saya tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan				
42.	Saya termotivasi mengikuti pembelajaran IPA.				
43.	Saya dapat memahami pembelajaran IPA pada saat proses pembelajaran IPA sedang berlangsung				
44.	Saya tidak termotivasi dalam kegiatan pembelajaran IPA				
45.	Saya tidak meninggalkan kelas pada saat pembelajaran IPA sedang berlangsung.				
46.	saya mengikuti kegiatan pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru dengan penuh semangat				
47.	Saya kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran IPA				
48.	Saya dapat lebih fokus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
49.	Saya tidak dapat fokus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
50.	Saya lebih antusias mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru				
51.	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas				
52.	Saya mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru				
53.	saya aktif dalam bertanya tentang materi yang tidak dipahami				
54.	Saya tidak mudah mengantuk saat pembelajaran IPA sedang berlangsung				
55.	Saya mudah mengantuk dalam proses pembelajaran IPA sedang berlangsung.				
56.	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas				
57.	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.				

58.	Pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru tidak mengandung unsur pornografi				
59.	Ketika pembelajaran sedang berlangsung saya tetap berada di ruangan kelas dan tidak membuat keributan				
60.	Saya senang mengikuti pembelajaran IPA karena pembelajaran IPA tidak membuat saya merasa bosan dan jenuh.				
61.	Pembelajaran IPA membuat saya mengerti dan menghargai mengenai perbedaan antara Suku, Agama, Ras dan Antar golongan.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan atau menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 3. Validitas Angket Minat Belajar.

No.	Pernyataan	Nilai	Valid
1.	Pernyataan 1	0.495	Valid
2.	Pernyataan 2	0.696	Valid
3.	Pernyataan 3	0.234	Tidak valid
4.	Pernyataan 4	0.497	Valid
5.	Pernyataan 5	0.221	Tidak valid
6.	Pernyataan 6	0.305	Tidak valid
7.	Pernyataan 7	0.546	Valid
8.	Pernyataan 8	0.654	Valid
9.	Pernyataan 9	0.750	Valid
10.	Pernyataan 10	0.482	Valid
11.	Pernyataan 11	0.488	Valid
12.	Pernyataan 12	0.716	Valid
13.	Pernyataan 13	0.165	Tidak valid
14.	Pernyataan 14	0.630	Valid
15.	Pernyataan 15	0.364	Valid
16.	Pernyataan 16	0.701	Valid
17.	Pernyataan 17	0.333	Tidak valid
18.	Pernyataan 18	0.417	Valid

19.	Pernyataan 19	0.133	Tidak valid
20.	Pernyataan 20	0.525	Valid
21.	Pernyataan 21	0.664	Valid
22.	Pernyataan 22	0.668	Valid
23.	Pernyataan 23	0.524	Valid
24.	Pernyataan 24	0.404	Valid
25.	Pernyataan 25	0.383	Valid
26.	Pernyataan 26	0.450	Valid
27.	Pernyataan 27	0.743	Valid
28.	Pernyataan 28	0.694	Valid
29.	Pernyataan 29	0.439	Valid
30.	Pernyataan 30	0.258	Tidak valid
31.	Pernyataan 31	0.308	Tidak valid
32.	Pernyataan 32	0.632	Valid
33.	Pernyataan 33	0.642	Valid
34.	Pernyataan 34	0.535	Valid
35.	Pernyataan 35	0.650	Valid
36.	Pernyataan 36	0.602	Valid
37.	Pernyataan 37	0.386	Valid
38.	Pernyataan 38	0.589	Valid
39.	Pernyataan 39	0.638	Valid
40.	Pernyataan 40	0.561	Valid
41.	Pernyataan 41	0.822	Valid
42.	Pernyataan 42	0.595	Valid
43.	Pernyataan 43	0.572	Valid
44.	Pernyataan 44	0.621	Valid
45.	Pernyataan 45	0.068	Tidak valid
46.	Pernyataan 46	0.706	Valid
47.	Pernyataan 47	0.683	Valid
48.	Pernyataan 48	0.583	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

49.	Pernyataan 49	0.716	Valid
50.	Pernyataan 50	0.542	Valid
51.	Pernyataan 51	0.673	Valid
52.	Pernyataan 52	0.599	Valid
53.	Pernyataan 53	0.384	Valid
54.	Pernyataan 54	0.465	Valid
55.	Pernyataan 55	0.429	Valid
56.	Pernyataan 56	0.640	Valid
57.	Pernyataan 57	0.563	Valid
58.	Pernyataan 58	0.179	Tidak valid
59.	Pernyataan 59	0.452	Valid
60.	Pernyataan 60	0.588	Valid
61.	Pernyataan 61	0.167	Tidak valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.938	61	

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pernyataan01	178.4333	520.392	.470	.937
pernyataan02	177.4667	517.706	.682	.936
pernyataan03	178.2333	531.082	.197	.938
pernyataan04	177.5333	524.464	.370	.937
pernyataan05	177.6667	530.920	.193	.938
pernyataan06	178.4333	524.254	.265	.938
pernyataan07	177.6000	518.317	.522	.936
pernyataan08	178.2000	515.752	.636	.936
pernyataan09	178.0000	507.931	.733	.935
pernyataan10	178.3667	516.999	.450	.937
pernyataan11	178.5000	519.569	.460	.937
pernyataan12	177.5667	516.875	.702	.936
pernyataan13	179.1333	532.878	.138	.938
pernyataan14	177.8000	516.303	.611	.936
pernyataan15	178.7667	526.806	.339	.937
pernyataan16	178.2333	506.323	.678	.935
pernyataan17	177.7667	525.151	.301	.938
pernyataan18	177.4667	523.913	.390	.937
pernyataan19	178.5000	533.431	.102	.938
pernyataan20	177.5333	522.464	.505	.937
pernyataan21	177.6667	515.609	.646	.936
pernyataan22	178.3333	512.437	.647	.936
pernyataan23	178.3667	518.723	.498	.936
pernyataan24	178.0667	521.168	.370	.937
pernyataan25	177.8000	520.372	.345	.937
pernyataan26	178.3667	517.757	.415	.937
pernyataan27	177.9333	511.237	.728	.935
pernyataan28	178.0000	514.138	.676	.936
pernyataan29	178.0667	520.409	.408	.937
pernyataan30	177.9333	527.444	.221	.938
pernyataan31	178.2333	523.840	.268	.938
pernyataan32	177.9333	515.237	.611	.936
pernyataan33	177.8333	509.385	.617	.936
pernyataan34	178.8000	517.545	.508	.936

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pernyataan35	178.3000	517.390	.632	.936
pernyataan36	178.2667	512.409	.576	.936
pernyataan37	178.6667	525.747	.361	.937
pernyataan38	177.9000	517.541	.567	.936
pernyataan39	178.4667	512.809	.616	.936
pernyataan40	178.1000	516.990	.537	.936
pernyataan41	177.6333	511.964	.812	.935
pernyataan42	178.2333	513.013	.569	.936
pernyataan43	178.3667	516.930	.549	.936
pernyataan44	177.6667	517.057	.601	.936
pernyataan45	178.6667	542.713	-.120	.942
pernyataan46	178.0333	511.551	.688	.935
pernyataan47	177.9000	512.921	.665	.936
pernyataan48	178.2000	509.476	.551	.936
pernyataan49	178.1333	510.602	.697	.935
pernyataan50	178.1333	521.706	.522	.936
pernyataan51	178.2333	513.289	.654	.936
pernyataan52	177.7333	515.720	.577	.936
pernyataan53	178.6000	521.007	.347	.937
pernyataan54	178.2000	556.579	-.491	.942
pernyataan55	177.9667	522.861	.402	.937
pernyataan56	178.5000	513.776	.619	.936
pernyataan57	177.5333	520.051	.542	.936
pernyataan58	178.4667	548.051	-.226	.942
pernyataan59	177.5333	522.602	.426	.937
pernyataan60	178.1667	518.489	.567	.936
pernyataan61	177.8667	546.740	-.211	.941

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5. Distribusi Nilai r_{tabel}

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 6. Lembar Validasi Modul Ajar

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR
(KELAS EKSPERIMEN)

Penyusun : Muhammad Akbar
 NIM : 207190105
 Program Studi : Tadris Biologi
 Judul : Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar IPA Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi
 Pembimbing I : Suraida, M.Si.
 Pembimbing II : Reza Ma'ruf, M.Pd.

A. PETUNJUK

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang instrumen yang berupa Modul ajar yang telah disusun oleh peneliti. Peneliti Bapak/Ibu sangat membantu perbaikan instrumen ini. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan tanda "√" atau "X" pada kolom skala untuk setiap pernyataan berikut sesuai dengan pendapat atau peneliti Bapak/Ibu.

Keterangan :

1 = Sangat kurang baik
 2 = Kurang baik
 3 = Cukup baik
 4 = Baik
 5 = Sangat baik

No	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	a. Kejelasan Kompetensi Inti					√
	b. Kesesuaian Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian dengan tujuan pembelajaran					√
	c. Kesesuaian indikator pencapaian dengan tujuan pembelajaran					√
	d. Kesesuaian indikator pencapaian dengan tingkat perkembangan siswa					√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2.	Isi						
	a. Sistematika penyusunan Modul ajar					✓	
	b. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran Biologi dengan materi sistem hirarki kehidupan, sel hewan dan sel tumbuhan					✓	
	c. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran Biologi dengan materi sistem hirarki kehidupan serta sel hewan dan sel tumbuhan					✓	
	d. Kejelasan Skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran awal, inti dan penutup)					✓	
3.	Bahasa						
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD						✓
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓	
	c. Kesederhanaan struktur kalimat						✓
4.	Waktu						
	a. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					✓	
	b. Rincian waktu untuk setiap pembelajaran					✓	

B. CATATAN/SARAN

- Silahkan sesuaikan sintaks discovery learning pada setiap kegiatan inti.
- Topik teslan dan kalimat dirapikan.
- Typo diperbaiki
- Ice breaking silahkan sesuaikan waktu pembelajaran.

C. KESIMPULAN

MODUL AJAR dapat digunakan	
MODUL AJAR dapat digunakan dengan revisi	√
MODUL AJAR dapat digunakan tanpa revisi	

Jambi, Maret 2023
Mengetahui validator



Riko Afrianto, M.Pd.
NIDN. 2007089206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 7. Modul Ajar

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN

Informasi Umum

A. Identitas Modul

Penyusun	: Muhammad Akbar
Satuan Pendidikan	: SMPN 19 Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Tahun Ajaran	: 2022/2023
Kelas/Semester	: VII/Genap
Alokasi Waktu	: 2x40

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat memahami sistem organisasi kehidupan

C. Profil Pancasila

1. Bernalar Kritis
2. Bekerja Sama
3. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Lingkungan sekolah
2. Alat tulis
3. Buku IPA kelas VII

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan diskusi.

G. Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan atom dan molekul sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Peserta didik dapat mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan .
3. Peserta didik dapat melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ. berdasarkan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ.

Komponen Inti

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan tentang sistem hirarki kehidupan.
2. Peserta didik dapat menjelaskan sel sebagai unit struktural dan fungsional kehidupan.
3. Peserta didik dapat mengetahui sel hewan dan sel tumbuhan beserta perbedaan sel hewan dan sel tumbuhan.

B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui sistem organisasi kehidupan.

C. Pertanyaan Pemantik

- 1.
2. Apakah kelasmu sudah dibentuk pengurus kelas seperti ketua kelas, sekretaris dan bendahara?
3. Apakah masing-masing pengurus kelas memiliki fungsinya masing-masing?
4. Jika salah satu bagian dari kelasmu tersebut bermasalah apakah akan berdampak pada kelasmu?
5. Apakah ada hubungan dengan materi yang dibahas pada pertemuan hari ini dengan ilustrasi kondisi kelas tadi? Ada yang bisa menjelaskan?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Mempersiapkan materi
2. LKPD
3. Alat dan media ajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa sebagai langkah awal memulai pembelajaran.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kelasmu sudah dibentuk pengurus kelas seperti ketua kelas, sekretaris dan bendahara? 2. Apakah masing-masing pengurus kelas memiliki fungsinya masing-masing? 3. Jika salah satu bagian dari kelasmu tersebut bermasalah apakah akan berdampak pada kelasmu? 4. Apakah ada hubungan dengan materi yang dibahas pada pertemuan hari ini dengan ilustrasi kondisi kelas tadi? Ada yang bisa menjelaskan? <p>e. Guru memberikan motivasi berupa apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) mempelajari materi: sistem hirarki kehidupan.</p> <p>f. Guru menginformasikan kepada peserta didik tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.</p> <p>g. Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.</p>	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>Kegiatan</p> <p>Inti</p>	<p>Stimulation</p> <p>a. Guru menampilkan gambar menggunakan ppt mengenai materi sistem hirarki kehidupan serta sel hewan dan sel tumbuhan sehingga siswa dapat memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Guru membentuk kelompok secara heterogen kepada peserta didik terdiri dari 5 kelompok.</p> <p>Problem Statement</p> <p>c. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai sistem hirarki kehidupan serta sel hewan dan tumbuhan.</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>e. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD).</p> <p>f. Guru memberikan ice breaking sebelum siswa menjawab pertanyaan yang ada di LKPD sebagai bentuk penyegaran dan meningkatkan minat belajar siswa.</p> <p>Langkah-langkah melakukan ice breaking games ikuti apa yang dilihat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua siswa diminta untuk berdiri. 2. Guru memberikan penjelasan mengenai kata kunci dari permainan ini yaitu “ ikuti yang saya lakukan, jangan ikuti apa yang saya katakan”. 	<p>65 menit</p>
---	---	---------------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>3. Contoh saat guru memegang telinga tetapi guru mengatakan pegang hidung, peserta didik seharusnya memegang telinga bukan memegang hidung.</p> <p>4. Murid yang terkecoh dalam permainan ini akan gugur.</p> <p>5. Lakukan berulang kali sampai peserta didik berkonsentrasi dan semangat kembali untuk melakukan pembelajaran.</p> <p style="text-align: center;">Data collection</p> <p>g. Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di LKPD.</p> <p>h. Siswa mencari informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di LKPD dari berbagai literatur.</p> <p style="text-align: center;">Data processing</p> <p>i. Siswa mencatat point-point penting yang terdapat pada jawaban LKPD</p> <p style="text-align: center;">Verification</p> <p>j. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.</p> <p>k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya .</p> <p>l. Siswa mengumpulkan hasil lembar diskusi kepada guru.</p>	
Penutup	<p style="text-align: center;">Generalization</p> <p>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>b. Guru mengingatkan siswa untuk materi yang</p>	5 menit

	<p>akan dipelajari di pertemuan selanjutnya yaitu sistem organ dan kelainan pada sistem organ.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

F. Asessmen / Penilaian

Jenis	Bentuk
Asessmen diagnosis	Lisan
Asessmen formatif	Sikap
Asessmen sumatif	Pilihan ganda

G. Lampiran

1. Lembar kerja peserta didik.
2. Bahan ajar.
3. Instrumen Penilaian.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 19 Kota Jambi
IPA

Jamil, S.Pd.
NIP.196304031993031006

Jambi, Maret 2023
Guru Mata Pelajaran

Muhammad Akbar
NIM. 207190105



Lampiran 1 : penilaian *sumatif* (sikap)

No.	Nama siswa	Hal yang dinilai						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
....								

Keterangan :

1. Mendengarkan pendapat teman
2. Memberikan pendapat saat teman melakukan presentasi
3. Menyelesaikan tugas dengan baik
4. Membantu teman lain yang membutuhkan
5. Tetap berada dalam tugas
6. Aktif dalam diskusi

Keterangan nilai:

- Selalu = 4
Sering = 3
Jarang = 2
Tidak pernah = 1

Kriteria:

- A = 7-8
B = 5-6
C = 3-4
D = 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2 : penilaian *kognitif* (pengetahuan)

1. Unit struktural dan fungsional terkecil penyusun makhluk hidup adalah...
 - a. Sel
 - b. Organ
 - c. Jaringan
 - d. Sistem organ

2. Perhatikan organisasi kehidupan berikut:

- 1) Organ
- 2) Organisme
- 3) Sel
- 4) Sistem organ
- 5) Jaringan

Urutan organisasi kehidupan organisme multiseluler dari tingkatan terkecil adalah..

- a. 3)-1)-5)-4)-2)
- b. 3)-5)-1)-4)-2)
- c. 3)-4)-5)-1)-2)
- d. 3)-1)-4)-5)-2)

3. Ilmuwan yang menemukan istilah sel karena menemukan ruang-ruang kosong pada sayatan gabus *quercus suber* adalah...

- a. schleidens
- b. max schultze
- c. Robert hooke
- d. hugo van mohl.

4. Bagian sel yang mengatur seluruh aktifitas sel adalah...

- a. plasma sel
- b. vakuola
- c. nukleus
- d. mitokondria

5. Pasangan organel sel dan fungsinya yang tepat adalah..

- a. nucleus: respirasi sel
- b. dinding sel : ekskresi
- c. mitokondria : sintesis protein

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. ribosom : sintesis protein
6. Berikut ini perbedaan sel hewan dan sel tumbuhan yang benar adalah..
 - a. sel tumbuhan punya nucleus sel hewan tidak memiliki nucleus
 - b. sel tumbuhan tidak memiliki mitokondria sel hewan memiliki mitokondria
 - c. sel tumbuhan tidak memiliki dinding sel, sel hewan memiliki dinding sel
 - d. sel tumbuhan memiliki plastid, sel hewan tidak memiliki plastid.
 7. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) sel dilindungi oleh dinding sel
 - 2) sel tidak dilindungi oleh dinding sel
 - 3) memiliki plastid
 - 4) memiliki lisosom
 - 5) vakuola berukuran besar
 - 6) vakuola berukuran kecil

Ciri-ciri sel tumbuhan terdapat pada nomor:

a. 1,3,5	c. 2,3,5
b. 1,3,6	d. 2,4,6
 8. Sel tumbuhan lebih kuat dan lebih kaku dibanding dengan sel hewan karena memiliki..
 - a. dinding sel
 - b. membrane sel
 - c. seludang protein
 - d. kapsid
 9. Sekumpulan sel yang memiliki bentuk dan fungsi yang sama disebut..

a. Sel	b. Organ
b. Jaringan	d. Sistem organ
 10. Sekumpulan jaringan yang memiliki bentuk dan fungsi yang sama disebut..

a. Sel	b. Organ
c. Jaringan	d. Sistem organ



Kunci Jawaban:

1. a 2. c
3. b 4. c
5. d 6. d
7. a 8. a
9. b 10. d

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar}}{10} \times 10$$

Lampiran 3 : Penilaian psikomotorik (keterampilan)

No.	Nama siswa	Mendemonst rasikan hasil pengamatan siswa				Mengemas penyajian secara runtut dan menarik.				Mendeskrripsikan sistem hirarki kehidupan dan fungsi sel pada tumbuhan dan hewan.				Total skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														

Keterangan :

Sangat baik=4

Baik =3

Cukup =2

Kurang =1

Kriteria :

A = total skor 12-16

B = 8-11

C = 4-7

D = 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Materi

Sistem Hirarki Kehidupan Sel Hewan dan Sel Tumbuhan

Sistem hirarki kehidupan merupakan urutan unit terkecil dari unit terbesar penyusun makhluk hidup.

1. Molekul adalah suatu partikel yang berfungsi sebagai penyusun suatu organisme terdiri dari dua atom atau lebih
2. Sel adalah unit terkecil yang terdapat dalam organisme, terdapat dua jenis sel , yaitu sel hewan dan sel tumbuhan.
3. Jaringan adalah kumpulan dari sel dengan fungsi tertentu yang terdapat di dalam tubuh
Mahluk hidup. Jadi sel-sel akan membentuk suatu ikatan untuk melakukan suatu tugas tertentu.
4. Organ merupakan kumpulan dari jaringan dalam organisme hidup yang saling bekerja sama dalam menjalankan fungsi tertentu.
5. Sistem organ merupakan kumpulan dari organ yang saling bekerja sama untuk melakukan fungsi tertentu di dalam tubuh.
6. Organisme merupakan suatu kesatuan makhluk hidup yang tersusun atas gabungan semua sistem organ yang saling bekerja sama, sehingga bisa terbentuk fungsi kehidupan didalamnya.
7. Populasi merupakan kumpulan individu sejenis yang menempati suatu wilayah tertentu.
8. Komunitas merupakan kumpulan populasi yang berasal dari berbagai spesies, serta saling berinteraksi yang menempati suatu wilayah.
9. Ekosistem adalah interaksi antara makhluk hidup dan lingkungan.
10. Bioma adalah kumpulan dari ekosistem baik hewan maupun tumbuhan yang mempunyai karakteristik sama dalam mempertahankan kehidupannya dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya.
11. Biosfer adalah penggabungan ekosistem dari seluruh ekosistem yang terdapat di bumi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



Struktur sel tumbuhan:

1. Dinding sel berfungsi melindungi tumbuhan, tempat terjadinya pertukaran zat-zat yang penting seperti keluar masuknya hormone
2. Membrane sel berfungsi untuk memisahkan isi sel dengan lingkungan luarnya
3. Inti sel atau nukleus sebagai pusat mengatur segala jenis kegiatan yang ada di dalam sel
4. Sitoplasma tempat terjadinya reaksi kimia, sebagai pelarut senyawa dan protein didalam sel
5. Ribosom berfungsi memproduksi protein
6. Retikulum endoplasma sebagai penghubung membrane sel dan nukleus
7. Plastid atau kroloplas berfungsi sebagai tempat fotosintesis pada taman yang menghasilkan karbohidrat.
8. Badan golgi berfungsi untuk mempersiapkan protein yang akan di antarkan ke dalam sel.
9. Vakuola menyimpan dengan makanan seperti glukosa, amilum, yang dibutuhkan oleh sel
10. Mitokondria berfungsi sebagai pembentukan energy pada tumbuhan.

Struktur sel hewan:

1. Membrane sel
2. Nukleus
3. Sitoplasma
4. Retikulum endoplasma
5. Ribosom
6. Lisosom
7. Badan golgi
8. Mitokondria
9. Sentirol
10. Sentrosom
11. Flagella

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MODUL AJAR
KELAS EKSPERIMEN
SISTEM ORGAN PADA MANUSIA

Informasi Umum

A. Identitas Modul

Penyusun	: Muhammad Akbar
Satuan pendidikan	: SMPN 19 Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Tahun ajaran	: 2022/2023
Kelas/semester	: VII/Genap
Alokasi waktu	: 2x40

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat memahami sistem organisasi kehidupan

C. Profil Pancasila

1. Bernalar kritis
2. Bekerja sama
3. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Lingkungan sekolah
2. Alat tulis
3. Buku IPA kelas 7

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab.

G. Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan atom dan molekul sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan.

3. Peserta didik dapat melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ berdasarkan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ.

Komponen Inti

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian organ.
2. Peserta didik dapat menjelaskan sistem organ dan organisme.
3. Peserta didik dapat menyebutkan sistem organ yang menyusun organisme.

B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui sistem organ pada manusia.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Terdiri dari apa saja tubuh kita?
2. Tersusun dari apakah organ yang ada didalam tubuh kita?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Mempersiapkan materi
2. LKPD
3. Alat dan media ajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdiri dari apa saja tubuh kita? 2. Tersusun dari apakah organ yang ada didalam tubuh kita? <p>e. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.</p> <p>f. Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.</p>	10 menit
Kegiatan inti	<p style="text-align: center;"><i>Stimulation</i></p> <p>a. Guru menampilkan gambar menggunakan ppt mengenai materi sistem organ pada manusia sehingga siswa dapat memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Guru membentuk kelompok secara heterogen kepada peserta didik terdiri dari 5 kelompok.</p> <p style="text-align: center;"><i>Problem statement</i></p> <p>c. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai sistem organ pada manusia.</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi</p>	60 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

pembelajaran.

e. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD).

f. Guru memberikan ice breaking sebelum siswa menjawab pertanyaan yang ada di LKPD sebagai bentuk penyegaran dan meningkat minat belajar siswa

Langkah-langkah **Games Ice Breaking Lompat Benar dan Salah**

1. Siswa diberi instruksi untuk berdiri
2. Guru memberikan arahan permainan berupa instruksi dengan mengatakan lompat kedepan maka siswa harus lompat ke depan kemudian guru mengatakan lompat ke belakang maka siswa akan melompat kebelakang.
3. Guru menaikkan tingkatan permainan dengan kata kunci benar salah, apabila guru mengatakan lompat ke depan maka siswa lompat ke depan apabila guru mengatakan lompat ke belakang maka siswa lompat ke depan karena kata kunci yang kedua salah dimana siswa harus melakukan kegiatan sebaliknya.
4. Siswa yang salah akan gugur dalam permainan.
5. Guru bisa memodifikasi permainan agar menjadi sulit.
6. Lakukan kegiatan berkali-kali sampai siswa berkonsentrasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



	<p style="text-align: center;">Data collection</p> <p>g. Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di LKPD.</p> <p>h. Siswa mencari informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di LKPD dari berbagai literatur.</p> <p style="text-align: center;">Data processing</p> <p>i. Siswa mencatat point-point penting yang terdapat pada jawaban LKPD</p> <p style="text-align: center;">Verification</p> <p>j. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p> <p>k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya .</p> <p>l. Siswa mengumpulkan hasil lembar diskusi kepada guru.</p>	
Penutup	<p style="text-align: center;">Generalization</p> <p>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>b. Guru mengingatkan siswa untuk materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya yaitu sistem organ pada tumbuhan</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

F. *Asessmen/Penilaian*

Jenis	Bentuk
Asessmen diagnosis	Lisan
Asessmen formatif	Sikap

G. *Lampiran*

1. Lembar kerja peserta didik.
2. Bahan ajar.
3. Instrumen Penilaian.

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 19 Kota Jambi

IPA

Jamil, S.Pd.

NIP.196304031993031006

Jambi Maret 2023

Guru Mata Pelajaran

Muhammad Akbar

NIM.207190105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 1 : Penilaian *sumatif* (sikap)

No.	Nama siswa	Hal yang dinilai						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
....								

Keterangan :

1. Mendengarkan pendapat teman
2. Memberikan pendapat saat teman melakukan presentasi
3. Menyelesaikan tugas dengan baik
4. Membantu teman lain yang membutuhkan
5. Tetap berada dalam tugas
6. Aktif dalam diskusi

Keterangan nilai:

- Selalu = 4
 Sering = 3
 Jarang = 2
 Tidak pernah = 1

Kriteria:

- A = 7-8
 B = 5-6
 C = 3-4
 D = 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2 : Penilaian *kognitif* (pengetahuan)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
1. Sekumpulan jaringan yang saling bekerja sama menjalankan fungsi tertentu disebut..
 - a. jaringan
 - b. sel
 - c. organ
 - d. sistem organ
 2. Berikut ini urutan sistem pencernaan yang benar, yaitu....
 - a. rongga mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar – anus
 - b. rongga mulut – kerongkongan – lambung – usus besar – usus halus – anus
 - c. rongga mulut – kerongkongan – lambung – usus besar – usus halus – anus
 - d. rongga mulut – kerongkongan – usus besar – usus halus – lambung – anus
 3. Sistem organ yang tidak terdapat pada tumbuhan adalah ...
 - a. sistem transportasi
 - b. sistem respirasi
 - c. sistem saraf
 - d. sistem reproduksi
 4. Perhatikan beberapa organ yang tertulis dibawah ini!
 - 1) jantung 2) tenggorokan
 - 3) lambung 4) paru – paru
 - 5) mulut 6) hidung
 Organ – organ yang membentuk sistem pernafasan adalah..
 - a. 1 – 2 – 3
 - b. 1 – 2 – 4
 - c. 1 – 3 – 5
 - d. 2 – 4 – 6
 5. Sistem organ yang saling berhubungan sehingga membuat suatu fungsi kehidupan adalah ...
 - a. organ
 - b. organisme
 - c. sistem organ
 - d. jaringan organ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Jika di sawah terdapat seekor burung, tiga petani, 15 belalang, 2 katak, 2 ular dan sinar matahari, maka yang disebut suatu organisme adalah ...
 - a. seekor burung
 - b. 15 belalang
 - c. 3 petani
 - d. sinar matahari
7. Organ pada tumbuhan sebagai tempat terjadinya fotosintesis adalah...
 - a. daun
 - b. akar
 - c. batang
 - d. bunga
8. Organ pokok pada tumbuhan meliputi..
 - a. akar , batang, daun
 - b. batang, daun, bunga
 - c. batang, bunga, buah
 - d. daun, bunga, buah.
9. Jantung disebut organ karena...
 - a. berfungsi untuk memompa darah
 - b. tersusun dari beberapa jaringan
 - c. tersusun dari beberapa sel
 - d. bagian dari sistem peredaran darah
10. Ternyata banyak organ yang dapat terdampak oleh COVID 19. Sistem organ apakah yang paling terdampak COVID 19..
 - a. sistem pencernaan
 - b. sistem pernafasan
 - c. sistem endokrin
 - d. sistem reproduksi



Kunci Jawaban

- 1.c 2.a
3.d 4.d
5.b 6.a
7.a 8. b
9. c 10. b

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar}}{10} \times 100\%$$

Lampiran 3 : Penilaian *psikomotorik* (keterampilan)

No.	Nama siswa	Mendemonstrasikan hasil pengamatan siswa				Mengemas penyajian secara runtut dan menarik.				Mendeskripsikan sistem hirarki kehidupan dan fungsi sel pada tumbuhan dan hewan.				Total skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														

Keterangan :

Sangat baik=4

Baik =3

Cukup =2

Kurang =1

Kriteria :

A = total skor 12-16

B = 8-11

C = 4-7

D = 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Materi

Sistem Organ Pada Manusia

Sistem organ merupakan bentuk kerjasama antar organ untuk melakukan fungsinya. Dalam melaksanakan kerjasama ini, setiap organ tidak bekerja secara sendiri-sendiri, melainkan organ-organ saling bergantung dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Tanpa adanya kerja sama dengan organ lain, maka proses dalam tubuh tidak akan terjadi. Manusia memiliki 9 sistem organ yaitu:

1. Sistem pencernaan: manusia membutuhkan makanan yang diperoleh dari tumbuhan dan hewan. Makanan yang kita makan harus dicerna dan dipecah menjadi molekul-molekul kecil atau sederhana. Proses pencernaan berlangsung pada sistem pencernaan atau organ-organ pencernaan sehingga makanan dapat diserap oleh saluran pencernaan makanan dan diedarkan di seluruh tubuh.
2. Sistem pernapasan adalah pertukaran gas antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Dalam sistem pernapasan, oksigen merupakan zat kebutuhan utama. Oksigen untuk pernafasan diperoleh dari lingkungan sekitar.
3. Sistem sirkulasi
4. Sistem eksresi berfungsi sebagai mengeluarkan zat sisa yang tidak dibutuhkan lagi oleh tubuh.
5. Sistem gerak
6. Sistem reproduksi merupakan proses bersatunya sel sperma dan sel telur sehingga terbentuknya individu baru.
7. Sistem peredaran darah berfungsi mengedarkan zat-zat makanan dan mengedarkan gas-gas pernapasan ke seluruh tubuh.
8. Sistem saraf.
9. Sistem integument dan hormon.

Sistem organ pada tumbuhan terdiri dari:

1. Sistem akar: memiliki fungsi menambatkan tanaman ke tanah, menyerap air dan mineral, serta mengangkutnya untuk diedarkan ke seluruh tubuh.
2. Sistem batang: berfungsi sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga dan buah, menghubungkan akar ke daun, sehingga bisa mengangkut air dan mineral yang telah diserap oleh akar
3. Sistem daun: berfungsi sebagai tempat terjadinya fotosintesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



MODUL AJAR
KELAS KONTROL
SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN

Informasi Umum

A. Identitas Modul

Penyusun	: Muhammad Akbar
Satuan Pendidikan	: SMPN 19 Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Tahun Ajaran	: 2022/2023
Kelas/Semester	: VII/Genap
Alokasi Waktu	: 2x40

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat memahami sistem organisasi kehidupan

C. Profil Pancasila

1. Bernalar Kritis
2. Bekerja Sama
3. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Lingkungan sekolah
2. Alat tulis
3. Buku IPA kelas VII

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab.

G. Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan atom dan molekul sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan.

3. Peserta didik dapat melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ berdasarkan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ.

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan tentang sistem hirarki kehidupan .
2. Peserta didik dapat menjelaskan sel sebagai unit struktural dan fungsional kehidupan.
3. Peserta didik dapat mengetahui sel hewan dan sel tumbuhan beserta perbedaan sel hewan dan sel tumbuhan.

B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui sistem organisasi kehidupan.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kelasmu sudah dibentuk pengurus kelas seperti ketua kelas, sekretaris dan bendahara?
2. Apakah masing-masing pengurus kelas memiliki fungsinya masing-masing?
3. Jika salah satu bagian dari kelasmu tersebut bermasalah apakah akan berdampak pada kelasmu?
4. Apakah ada hubungan dengan materi yang dibahas pada pertemuan hari ini dengan ilustrasi kondisi kelas tadi? Ada yang bisa menjelaskan?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Mempersiapkan materi
2. LKPD
3. Alat dan media ajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa sebagai langkah awal memulai pembelajaran.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kelasmu sudah dibentuk pengurus kelas seperti ketua kelas, sekretaris dan bendahara? 2. Apakah masing-masing pengurus kelas memiliki fungsinya masing-masing? 3. Jika salah satu bagian dari kelasmu tersebut bermasalah apakah akan berdampak pada kelasmu? 4. Apakah ada hubungan dengan materi yang dibahas pada pertemuan hari ini dengan ilustrasi kondisi kelas tadi? Ada yang bisa menjelaskan? <p>e. Guru memberikan motivasi berupa apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) mempelajari materi: sistem hirarki kehidupan</p> <p>f. Guru menginformasikan kepada peserta didik tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.</p> <p>g. Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.</p>	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

<p>Kegiatan</p> <p>Inti</p>	<p><i>Stimulation</i></p> <p>a. Guru menampilkan gambar menggunakan ppt mengenai materi sistem hirarki kehidupan serta sel hewan dan sel tumbuhan sehingga siswa dapat memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Guru membagi kelompok secara heterogen kepada peserta didik terdiri dari 5 kelompok.</p> <p><i>Problem statement</i></p> <p>c. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai sistem hirarki kehidupan serta sel hewan dan tumbuhan.</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>e. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD).</p> <p><i>Data collection</i></p> <p>f. Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di LKPD.</p> <p>g. Siswa mencari informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di LKPD dari berbagai literature.</p> <p><i>Data processing</i></p> <p>h. Siswa mencatat point-point penting yang terdapat pada jawaban LKPD</p> <p><i>Verification</i></p> <p>i. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.</p>	60 menit
---	---	----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



	<p>j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya .</p> <p>k. Siswa mengumpulkan hasil lembar diskusi kepada guru.</p>	
Penutup	<p><i>Generalization</i></p> <p>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>b. Guru mengingatkan siswa untuk materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya yaitu sistem organ dan kelainan pada sistem organ.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Asessmen/Penilaian

Jenis	Bentuk
Asessmen diagnosis	Lisan
Asessmen formatif	Sikap
Asessmen sumatif	Pilihan ganda

G. Lampiran

1. Lembar kerja peserta didik.
2. Bahan ajar.
3. Instrumen Penilaian

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 19 Kota Jambi
IPA



Jamil, S.Pd.
NIP.196304031993031006

Jambi, Maret 2023
Guru Mata Pelajaran



Muhammad Akbar
NIM. 207190105

Lampiran 1 : Penilaian *sumatif* (sikap)

No.	Nama siswa	Hal yang dinilai						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
...								

Keterangan :

1. Mendengarkan pendapat teman
2. Memberikan pendapat saat teman melakukan presentasi
3. Menyelesaikan tugas dengan baik
4. Membantu teman lain yang membutuhkan
5. Tetap berada dalam tugas
6. Aktif dalam diskusi

Keterangan nilai:

Selalu = 4

Sering = 3

Jarang = 2

Tidak pernah = 1

Kriteria:

A = 7-8

B = 5-6

C = 3-4

D = 2

Lampiran 2 : Penilaian *kognitif* (pengetahuan)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

1. Unit struktural dan fungsional terkecil penyusun makhluk hidup adalah...
 - a. Sel
 - b. Organ
 - c. Jaringan
 - d. Sistem organ
2. Perhatikan organisasi kehidupan berikut:
 - 1) Organ
 - 2) Organisme
 - 3) Sel
 - 4) Sistem organ
 - 5) Jaringan

Urutan organisasi kehidupan organisme multiseluler dari tingkatan terkecil adalah.

 - a. 3)-1)-5)-4)-2)
 - b. 3)-5)-1)-4)-2)
 - c. 3)-4)-5)-1)-2)
 - d. 3)-1)-4)-5)-2)
3. Ilmuwan yang menemukan istilah sel karena menemukan ruang-ruang kosong pada sayatan gabus *quercus suber* adalah...
 - a. schleidens
 - b. max schultze
 - c. Robert hooke
 - d. hugo van mohl.
4. Bagian sel yang mengatur seluruh aktifitas sel adalah...
 - a. plasma sel
 - b. vakuola
 - c. nukleus
 - d. mitokondria
5. Pasangan organel sel dan fungsinya yang tepat adalah..
 - a. nucleus: respirasi sel
 - b. dinding sel : ekskresi
 - c. mitokondria : sintesis protein

d. ribosom : sintesis protein

6. Berikut ini perbedaan sel hewan dan sel tumbuhan yang benar adalah..
- sel tumbuhan punya nucleus sel hewan tidak memiliki nucleus
 - sel tumbuhan tidak memiliki mitokondria sel hewan memiliki mitokondria
 - sel tumbuhan tidak memiliki dinding sel, sel hewan memiliki dinding sel
 - sel tumbuhan memiliki plastid, sel hewan tidak memiliki plastid.

7. Perhatikan pernyataan berikut!

- sel dilindungi oleh dinding sel
- sel tidak dilindungi oleh dinding sel
- memiliki plastid
- memiliki lisosom
- vakoula berukuran besar
- vakoula berukuran kecil

Ciri-ciri sel tumbuhan terdapat pada nomor:

- | | |
|----------|----------|
| a. 1,3,5 | c. 2,3,5 |
| b. 1,3,6 | d. 2,4,6 |

8. Sel tumbuhan lebih kuat dan lebih kaku dibanding dengan sel hewan karena memiliki..

- dinding sel
- membrane sel
- seludang protein
- kapsid

9. Sekumpulan sel yang memiliki bentuk dan fungsi yang sama disebut..

- | | |
|-------------|-----------------|
| a. Sel | b. Organ |
| b. Jaringan | d. Sistem organ |

10. Sekumpulan jaringan yang memiliki bentuk dan fungsi yang sama disebut..

- | | |
|-------------|-----------------|
| a. Sel | b. Organ |
| c. Jaringan | d. Sistem organ |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Kunci Jawaban:

- 1. a 2. c
- 3. b 4. c
- 5. d 6. d
- 7. a 8. a
- 9. b 10. d

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar}}{10} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3 : Penilaian psikomotorik (keterampilan)

No.	Nama siswa	Mendemonstrasikan hasil pengamatan siswa				Mengemas penyajian secara runtut dan menarik.				Mendeskripsikan sistem hirarki kehidupan dan fungsi sel pada tumbuhan dan hewan.				Total skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														

Keterangan :

- Sangat baik=4
- Baik =3
- Cukup =2
- Kurang =1

Kriteria :

- A = total skor 12-16
- B = 8-11
- C = 4-7
- D = 4

Materi

Sistem Hirarki Kehidupan Sel Hewan dan Sel Tumbuhan

Sistem hirarki kehidupan merupakan urutan unit terkecil dari unit terbesar penyusun makhluk hidup.

1. Molekul adalah suatu partikel yang berfungsi sebagai penyusun suatu organisme terdiri dari dua atom atau lebih
2. Sel adalah unit terkecil yang terdapat dalam organisme, terdapat dua jenis sel , yaitu sel hewan dan sel tumbuhan.
3. Jaringan adalah kumpulan dari sel dengan fungsi tertentu yang terdapat di dalam tubuh makhluk hidup. Jadi sel-sel akan membentuk suatu ikatan untuk melakukan suatu tugas tertentu.
4. Organ merupakan kumpulan dari jaringan dalam organisme hidup yang saling bekerja sama dalam menjalankan fungsi tertentu.
5. Sistem organ merupakan kumpulan dari organ yang saling bekerja sama untuk melakukan fungsi tertentu di dalam tubuh.
6. Organisme merupakan suatu kesatuan makhluk hidup yang tersusun atas gabungan semua sistem organ yang saling bekerja sama, sehingga bisa terbentuk fungsi kehidupan didalamnya.
7. Populasi merupakan kumpulan individu sejenis yang menempati suatu wilayah tertentu.
8. Komunitas merupakan kumpulan populasi yang berasal dari berbagai spesies, serta saling berinteraksi yang menempati suatu wilayah.
9. Ekosistem adalah interaksi antara makhluk hidup dan lingkungan.
10. Bioma adalah kumpulan dari ekosistem baik hewan maupun tumbuhan yang mempunyai karakteristik sama dalam mempertahankan kehidupannya dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya.
11. Biosfer adalah penggabungan ekosistem dari seluruh ekosistem yang terdapat di bumi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Struktur sel tumbuhan:

1. Dinding sel berfungsi melindungi tumbuhan, tempat terjadinya pertukaran zat-zat yang penting seperti keluar masuknya hormone
2. Membrane sel berfungsi untuk memisahkan isi sel dengan lingkungan luarnya
3. Inti sel atau nukleus sebagai pusat mengatur segala jenis kegiatan yang ada di dalam sel
4. Sitoplasma tempat terjadinya reaksi kimia, sebagai pelarut senyawa dan protein didalam sel
5. Ribosom berfungsi memproduksi protein
6. Retikulum endoplasma sebagai penghubung membrane sel dan nukleus
7. Plastid atau kroloplas berfungsi sebagai tempat fotosintesis pada taman yang menghasilkan karbohidrat.
8. Badan golgi berfungsi untuk mempersiapkan protein yang akan di antarkan ke dalam sel.
9. Vakuola menyimpan dengan makanan seperti glukosa, amilum, yang dibutuhkan oleh sel
10. Mitokondria berfungsi sebagai pembentukan energy pada tumbuhan.

Struktur sel hewan:

1. Membrane sel
2. Nukleus
3. Sitoplasma
4. Retikulum endoplasma
5. Ribosom
6. Lisosom
7. Badan golgi
8. Mitokondria
9. Sentirol
10. Sentrosom
11. Flagella

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MODUL AJAR
KELAS KONTROL
SISTEM ORGAN PADA MANUSIA

Informasi Umum

A. Identitas Modul

Penyusun	: Muhammad Akbar
Satuan pendidikan	: SMPN 19 Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Tahun ajaran	: 2022/2023
Kelas/semester	: VII/Genap
Alokasi waktu	: 2x40

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat memahami sistem organisasi kehidupan.

C. Profil Pancasila

1. Bernalar kritis
2. Bekerja sama
3. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

1. Lingkungan sekolah
2. Alat tulis
3. Buku IPA kelas VII

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab.

G. Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan atom dan molekul sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan.

3. Peserta didik dapat melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ berdasarkan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ.

Kompenen Inti

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian organ.
2. Peserta didik dapat menjelaskan sistem organ dan organisme.
3. Peserta didik dapat menyebutkan sistem organ yang menyusun organisme.

B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui sistem organ pada manusia.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Terdiri dari apa saja tubuh kita?
2. Tersusun dari apakah organ yang ada didalam tubuh kita?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Mempersiapkan materi
2. LKPD
3. Alat dan media ajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>b. Guru meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik</p> <p>d. Guru memberikan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdiri dari apa saja tubuh kita? 2. Tersusun dari apakah organ yang ada didalam tubuh kita? <p>e. Guru memberikan motivasi berupa (manfaat dan tujuan) dalam mempelajari materi : <i>sistem organ pada manusia</i></p> <p>f. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.</p> <p>g. Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.</p>	10 menit
Kegiatan inti	<p style="text-align: center;"><i>Stimulation</i></p> <p>a. Guru menampilkan gambar menggunakan ppt mengenai materi sistem organ pada manusia sehingga siswa dapat memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Guru membentuk kelompok secara heterogen kepada peserta didik terdiri dari 5 kelompok.</p> <p style="text-align: center;"><i>Problem statement</i></p> <p>c. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai sistem organ pada manusia.</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa</p>	65menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

	<p>untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>e. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD).</p> <p style="text-align: center;">Data collection</p> <p>f. Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di LKPD.</p> <p>g. Siswa mencari informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di LKPD dari berbagai literatur.</p> <p style="text-align: center;">Data processing</p> <p>h. Siswa mencatat point-point penting yang terdapat pada jawaban LKPD.</p> <p style="text-align: center;">Verification</p> <p>i. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p> <p>j. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya .</p> <p>k. Siswa mengumpulkan hasil lembar diskusi kepada guru.</p>	
Penutup	<p style="text-align: center;"><u>Generalization</u></p> <p>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>b. Guru mengingatkan siswa untuk materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya yaitu sistem organ pada tumbuhan</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	5 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

Statamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

F. Asessmen/Penilaian

Jenis	Bentuk
Asessmen diagnosis	Lisan
Asessmen formatif	Sikap

G. Lampiran

1. Lembar kerja peserta didik.
2. Bahan ajar.
3. Instrumen Penilaian.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 19 Kota Jambi
IPA

Jamil, S.Pd.
NIP.196304031993031006

Jambi, Maret 2023
Guru Mata Pelajaran

Muhammad Akbar
NIM.207190105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Lampiran 1 : Penilaian *sumatif* (sikap)

No.	Nama siswa	Hal yang dinilai						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1.								
2.								
3.								
...								

Keterangan :

1. Mendengarkan pendapat teman
2. Memberikan pendapat saat teman melakukan presentasi
3. Menyelesaikan tugas dengan baik
4. Membantu teman lain yang membutuhkan
5. Tetap berada dalam tugas
6. Aktif dalam diskusi

Keterangan nilai:

Selalu = 4

Sering = 3

Jarang = 2

Tidak pernah = 1

Kriteria:

A = 7-8

B = 5-6

C = 3-4

D = 2

Lampiran 2 : Penilaian *sumatif* (pengetahuan)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi
1. Sekumpulan jaringan yang saling bekerja sama menjalankan fungsi tertentu disebut..
 - a. jaringan
 - b. sel
 - c. organ
 - d. sistem organ
 2. Berikut ini urutan sistem pencernaan yang benar, yaitu....
 - a. rongga mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar – anus
 - b. rongga mulut – kerongkongan – lambung – usus besar – usus halus – anus
 - c. rongga mulut – kerongkongan – lambung – usus besar – usus halus – anus
 - d. rongga mulut – kerongkongan – usus besar – usus halus – lambung – anus
 3. Sistem organ yang tidak terdapat pada tumbuhan adalah ...
 - a. sistem transportasi
 - b. sistem respirasi
 - c. sistem saraf
 - d. sistem reproduksi
 4. Perhatikan beberapa organ yang tertulis dibawah ini!
 - 1) jantung 2) tenggorokan
 - 3) lambung 4) paru – paru
 - 5) mulut 6) hidung
 Organ – organ yang membentuk sistem pernafasan adalah..
 - a. 1 – 2 – 3
 - b. 1 – 2 – 4
 - c. 1 – 3 – 5
 - d. 2 – 4 – 6
 5. Sistem organ yang saling berhubungan sehingga membuat suatu fungsi kehidupan adalah ...
 - a. organ
 - b. organisme
 - c. sistem organ
 - d. jaringan organ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Jika di sawah terdapat seekor burung, tiga petani, 15 belalang, 2 katak, 2 ular da nada sinar matahari, maka yang disebut suatu organisme adalah ...
 - a. seekor burung
 - b. 15 belalang
 - c. 3 petani
 - d. sinar matahari
7. Organ pada tumbuhan sebagai tempat terjadinya fotosintesis adalah...
 - a. daun
 - b. akar
 - c. batang
 - d. bunga
8. Organ pokok pada tumbuhan meliputi..
 - a. akar , batang, daun
 - b. batang, daun, bunga
 - c. batang, bunga, buah
 - d. daun, bunga, buah.
9. Jantung disebut organ karena...
 - a. berfungsi untuk memompa darah
 - b. tersusun dari beberapa jaringan
 - c. tersusun dari beberapa sel
 - d. bagian dari sistem peredaran darah
10. Ternyata banyak organ yang dapat terdampak oleh COVID 19. Sistem organ apakah yang paling terdampak COVID 19..
 - a. sistem pencernaan
 - b. sistem pernafasan
 - c. sistem endokrin
 - d. sistem reproduksi

Kunci Jawaban

- 1.c 2.a
3.d 4.d
5.b 6.a
7.a 8. b
9. c 10. b

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar}}{10} \times 100\%$$

Lampiran 3 : Penilaian *psikomotorik* (keterampilan)

No.	Nama siswa	Mendemonstrasikan hasil pengamatan siswa				Mengemas penyajian secara runtut dan menarik.				Mendeskripsikan sistem hirarki kehidupan dan fungsi sel pada tumbuhan dan hewan.				Total skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														

Keterangan :

Sangat baik=4

Baik =3

Cukup =2

Kurang =1

Kriteria :

A = total skor 12-16

B = 8-11

C = 4-7

D = 4

Materi

Sistem Organ Pada Manusia

Sistem organ merupakan bentuk kerjasama antar organ untuk melakukan fungsinya. Dalam melaksanakan kerjasama ini, setiap organ tidak bekerja secara sendiri-sendiri, melainkan organ-organ saling bergantung dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Tanpa adanya kerja sama dengan organ lain, maka proses dalam tubuh tidak akan terjadi. Manusia memiliki 9 sistem organ yaitu:

1. Sistem pencernaan: manusia membutuhkan makanan yang diperoleh dari tumbuhan dan hewan. Makanan yang kita makan harus dicerna dan dipecah menjadi molekul-molekul kecil atau sederhana. Proses pencernaan berlangsung pada sistem pencernaan atau organ-organ pencernaan sehingga makanan dapat diserap oleh saluran pencernaan makanan dan diedarkan di seluruh tubuh.
2. Sistem pernapasan adalah pertukaran gas antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Dalam sistem pernapasan, oksigen merupakan zat kebutuhan utama. Oksigen untuk pernafasan diperoleh dari lingkungan sekitar.
3. Sistem sirkulasi
4. Sistem ekskresi berfungsi sebagai mengeluarkan zat sisa yang tidak dibutuhkan lagi oleh tubuh.
5. Sistem gerak
6. Sistem reproduksi merupakan proses berastunya sel sperma dan sel telur sehingga terbentuknya individu baru.
7. Sistem peredaran darah berfungsi mengedarkan zat-zat makanan dan mengedarkan gas-gas pernapasan ke seluruh tubuh.
8. Sistem saraf.
9. Sistem integument dan hormon.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Sistem organ pada tumbuhan terdiri dari:

1. Sistem akar: memiliki fungsi menambatkan tanaman ke tanah, menyerap air dan mineral, serta mengangkutnya untuk diedarkan ke seluruh tubuh.
2. Sistem batang: berfungsi sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga dan buah, menghubungkan akar ke daun, sehingga bisa mengangkut air dan mineral yang telah diserap oleh akar
3. Sistem daun: berfungsi sebagai tempat terjadinya fotosintesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 8. Uji Normalitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai siswa	Menggunakan Teknik Ice Breaking	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
	Tidak Menggunakan Teknik Ice Breaking	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-
 1. Dilarang mengutip sebagian
 a. Pengutipan hanya untuk
 b. Pengutipan tidak mengu
 2. Dilarang memperbanyak se

State Islamic University of Sulthan Thaha S

mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 enulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tir
 i Jambi
 ni dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Descriptives

	Teknik pembelajaran	Statistic	Std. Error	
Nilai siswa	Menggunakan	Mean	68.09	
	Teknik Ice Breaking	95% Confidence Interval Lower Bound	61.88	
		for Mean	Upper Bound	74.30
		5% Trimmed Mean	68.88	
		Median	74.00	
		Variance	306.960	
		Std. Deviation	17.520	
		Minimum	20	
		Maximum	98	
		Range	78	
		Interquartile Range	24	
		Skewness	-.660	.409
		Kurtosis	.361	.798
	Tidak Menggunakan	Tidak Menggunakan	Mean	62.94
Teknik Ice Breaking		95% Confidence Interval Lower Bound	56.26	
		for Mean	Upper Bound	69.62
		5% Trimmed Mean	62.75	

Hak Cipta Dilindungi Uni
 1. Dilarang mengutip sei
 a. Pengutipan hanya
 b. Pengutipan tidak r
 2. Dilarang memperban

amilik UIN Sutha Jc

Thaha S
 anulisan kritik atau tir
 Jambi

Median	58.00	
Variance	355.059	
Std. Deviation	18.843	
Minimum	30	
Maximum	100	
Range	70	
Interquartile Range	28	
Skewness	.278	.409
Kurtosis	-.778	.798

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai siswa	Menggunakan Teknik Ice Breaking	.147	33	.067	.966	33	.389
	Tidak Menggunakan Teknik Ice Breaking	.138	33	.115	.966	33	.378

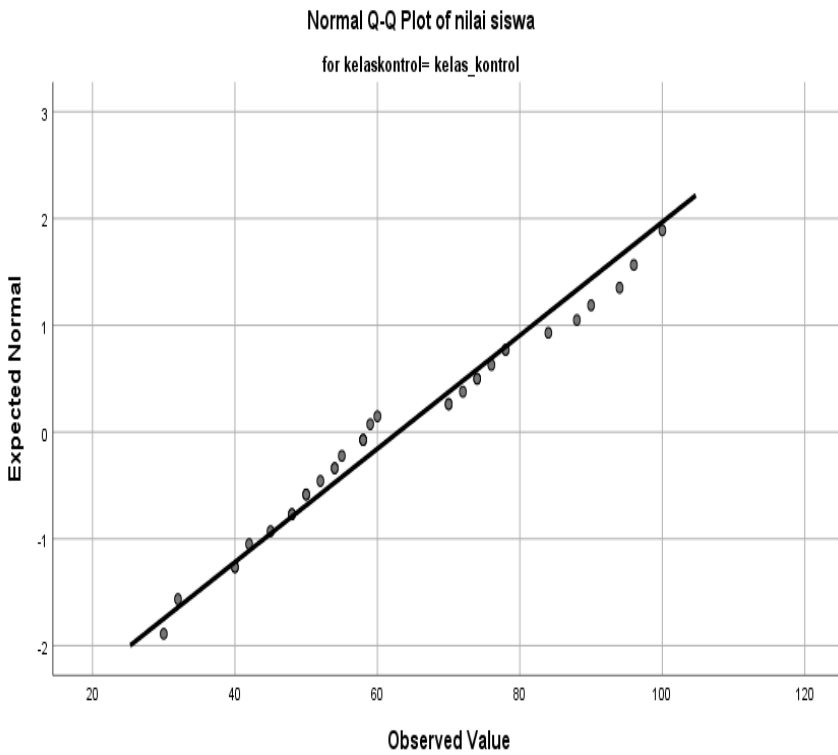
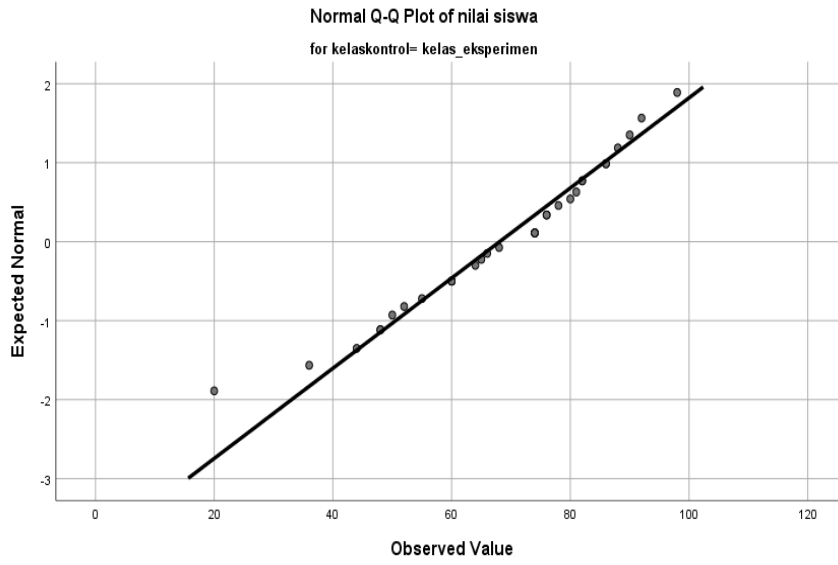
a. Lilliefors Significance Correction



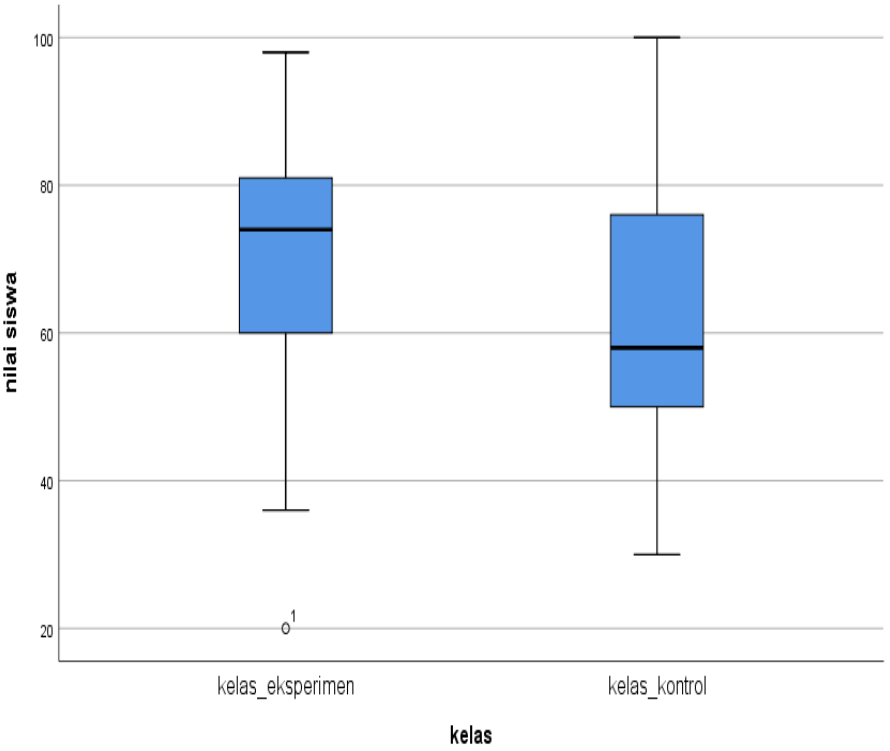
@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Saifuddin Jambi



@ Hak cipta n

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 9 Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai siswa	Based on Mean	.540	1	64	.465
	Based on Median	.230	1	64	.633
	Based on Median and with adjusted df	.230	1	63.980	.633
	Based on trimmed mean	.531	1	64	.469

Lampiran 10 Uji –t Independent Samples Test

Group Statistics

Teknik pembelajaran		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar siswa	Menggunakan Teknik Ice Breaking	33	75.6061	9.70402	1.68925
	Tidak Menggunakan Teknik Ice Breaking	37	63.4697	10.75068	1.87145

Independent Samples Test

	<i>Leven's Test for Equality of Variances</i>				<i>t-test for Equality of Means</i>				
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std.Error Difference	Lower	Upper
<i>Equal variances assumed</i>	.156	.694	4.814	64	.000	12.13636	2.52109	7.09990	17.17283
<i>Equal variances not assumed</i>			4.814	63.340	.000	12.13636	2.52109	7.09889	17.17384

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Lampiran 11. hasil *post-test* kelas eksperimen.

No.	Siswa	Nilai
1.	Aa	74
2.	As	71.5
3.	Ap	83
4.	Dp	88.5
5.	Fr	70.5
6.	Gd	59
7.	Im	95
8.	Ji	71.5
9.	Jb	76.5
10.	Lo	72
11.	Mf	67.5
12.	Mrd	97
13.	Mrp	58.5
14.	Mskh	68.5
15.	Mi	68
16.	Mk	80.5
17.	Nr	77
18.	Rk	69.5
19.	Rd	71.5
20.	Ra	77
21.	Rh	83
22.	Rfa	91
23.	Rhh	78.5
24.	Rtsh	77
25.	Sar	79.5
26.	Sh	95
27.	Nsf	64.5
28.	Ts	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

29.	Tt	82.5
30.	Wv	67.5
31.	Yw	69.5
32.	Yp	70.5
33.	Ya	71
Jumlah		2495
Rata-rata		75,60

Lampiran 12. Hasil *post-test* kelas kontrol

No.	Siswa	Nilai
1.	Af	75.5
2.	Am	56.5
3.	As	52
4.	Aph	72
5.	Dfa	52.5
6.	Ca	61.5
7.	Dj	55.5
8.	Ey	67.5
9.	Fr	62
10.	Fg	72
11.	Fs	64
12.	Gk	46
13.	Hm	49
14.	Ja	46
15.	Jc	88.5
16.	Ji	75
17.	Md	64
18.	Mf	62.5
19.	Mk	72
20.	Mn	68.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

21.	Mr	52.5
22.	Mfm	73
23.	Nan	66
24.	Nh	62
25.	N	62.5
26.	Np	62
27.	Pk	59.5
28.	Rd	78.5
29.	Rs	61.5
30.	Ra	56
31.	Sdm	52
32.	Sdu	89
33.	Sa	57.5
Jumlah		2094
Rata-rata		63,46

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 13. Uji pengaruh cohen's

1. Analisis Data dan Deskriptif Statistik

<i>Dependent Variable</i>	Descriptive Statistic				
	Hasil Belajar Siswa				
Kelas	Mean	Std. Deviation	Maximum	Minimum	N
<i>Post-test</i> Kontrol	63,46	10,75	89	46	33
<i>Post-test</i> eksperimen	75,60	9,70	97	58	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah.
 b. Pengutipan tidak meragukan keaslian dan keorisinalitasan karya yang dikutip.
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

UIN Sutha Jambi
 State Islamic University of Sulthan Thaha Syaifuddin

2. menghitung *effect size* dengan menggunakan rumus *cohen's*.

$$d = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SD_1^2 + SD_2^2}{2}}}$$

$$d = \frac{75,60 - 63,46}{\sqrt{\frac{10,75^2 + 9,70^2}{2}}}$$

$$d = \frac{12,14}{\sqrt{\frac{115,562 + 94,09}{2}}}$$

$$d = \frac{12,14}{\sqrt{209,652}}$$

$$d = \frac{12,14}{\sqrt{104,826}}$$

$$d = \frac{12,14}{10,238}$$

$$d = 1,185$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tir b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lainnya 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 14. Surat Bukti Riset Ke Sekolah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET
Nomor :B- 1460 /D.I.I/PP.00.91/ 02 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **Muhammad Akbar / 207190105**
Semester : **VIII (DELAPAN)**
Jurusan : **BIOLOGI**
Tahun Akademik : **2022/2023**

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Minat Belajar IPA Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Jambi

Dengan metode pengumpulan data :Kuantitatif (Angket-Wawancara-Dokumentasi)
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, **24 02 2023**
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan


Prof. Dr. Risnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

<p>Mengetahui Telah Terima di : Pada Tanggal :</p> <p style="text-align: center;"></p>	<p>Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal :</p> <p style="text-align: center;"></p>
---	--

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 15. Dokumentasi



Gambar 1. Foto bersama guru IPA



Gambar 2. Mengajar pertemuan 1 kelas eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3. Siswa dan guru melakukan *ice breaking*



Gambar 4. Siswa sedang mengerjakan lebar kerja peserta didik di kelas eksperimen

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar 5. Guru mengajar di pertemuan ke dua di kelas eksperimen



Gambar 6. Guru dan siswa melakukan *ice breaking* di pertemuan ke dua

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 7. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik di kelas eksperimen



Gambar 8. Guru mengajar di pertemuan pertama di kelas kontrol



Gambar 9. Suasana kelas pada proses pembelajaran di kelas kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 10. Guru mengajar pertemuan ke dua di kelas kontrol



Gambar 11. Suasana kelas pada proses pembelajaran di kelas kontrol

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Muhammad Akbar
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat/Tanggal lahir : 30 Agustus 2002
 Alamat : Muarabulian
 Alamat Email : muhammadakbar30082002@gmail.com
 Nomor Kontak :082175395162

Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD Negeri 187/1 Teratai, Tamat Tahun 2013
2. SMP Negeri 3 Batang Hari, Tamat Tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Batang Hari, Tamat Tahun 2019
4. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Tamat Tahun 2023

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Osis SMA Negeri 1 Batang Hari
2. Pengurus Pramuka SMA Negeri 1 Batang Hari

Jambi, 10 April 2023

Muhammad Akbar
 NIM. 207190105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi